



55 Halaman
Terbit Setiap Senin

20 Mei 2024
No. 20 TAHUN LX

PERTAMINA

energia

weekly

JAGA KETAHANAN ENERGI SEBAGAI KATALIS PERTUMBUHAN EKONOMI



14

PERTAMINA DORONG
SINERGI SUBHOLDING
KEMBANGKAN
BISNIS BARU

39

SAAT IBU NEGARA
BELI BATIK DAN
GELANG DI UMKM
MITRA BINAAN
PERTAMINA

Quotes of The Day

Energy is a linchpin of economic prosperity, with energy security, reliability, and affordability key preconditions for sustainable growth.

Fatih Birol

IPA 2024: Dirut Pertamina Beberkan Strategi Jaga Ketahanan Energi dan Kelestarian Lingkungan



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, menjadi salah satu narasumber *plenary session 1: CEO Forum* dalam rangkaian acara IPA 48th Convention & Exhibition yang diselenggarakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang, Selasa, (14/5/2024).

TANGERANG, BANTEN - Pertamina beberkan strategi ketahanan energi dan kelestarian lingkungan. Strategi ini dijelaskan langsung oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, saat menjadi panelis dalam *sharing session CEO Forum* Acara The 48th Indonesian Petroleum Association (IPA) Convention & Exhibition, pada Selasa, 14 Mei 2024.

Nicke mengungkapkan, energi adalah katalis pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya di saat yang sama, Indonesia terutama Pertamina perlu mengamankan energi sekaligus mengurangi karbon untuk mendukung target pemerintah mengenai *Net Zero Emission* pada 2060 mendatang.

"Kami mulai dengan memperkuat bisnis *legacy* kami dengan memaksimalkan dan juga membangun infrastruktur terintegrasi dari hulu, *midstream* dan hilir, untuk memperkuat aksesibilitas kami. Dari indeks tersebut, tantangan terbesar di Indonesia adalah aksesibilitas, dan tantangan kedua adalah keterjangkauan. Jadi kita harus mengatasi masalah ini dengan benar dalam perencanaan strategis kita," ujarnya.

Nicke menjelaskan, Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) melakukan rencana strategis baru. Pertamina mencoba mengadopsi transisi energi secara bertahap. Di satu sisi, Pertamina menjaga ketahanan energi melalui penguatan bisnis minyak dan gas. Di sisi lain, juga meningkatkan pengembangan bisnis rendah karbon untuk memenuhi target *net zero emission* pada 2060.

"Kita dapat meningkatkan program bioenergi, biodiesel, biogasoil, bahan bakar penerbangan berkelanjutan dengan *Sustainable Aviation Fuel (SAF)*, dan juga penyeimbangan karbon seperti solusi berbasis alami dan CCUS (*Carbon Capture, Utilisation, and Storage*)," tambahnya.

Pertamina juga memiliki mandat untuk memastikan energi terjangkau bagi masyarakat, sekaligus meningkatkan daya beli melalui peningkatan



pertumbuhan industri di Indonesia.

Berbagai operasional tersebut, dia mengakui, juga dilakukan dengan menjaga kinerja keberlanjutan sebagai komitmen Pertamina sebagai perusahaan yang bertanggung jawab. *Environmental, social and governance (ESG)* menjadi prioritas Pertamina, hal ini dibuktikan dengan pengurangan emisi karbon Pertamina yang mencapai 34% pada tahun 2023, dari proses internal Pertamina.

"Jadi ini semua adalah strategi Pertamina tentang bagaimana kita mengelola keseimbangan antara ketahanan energi dan kelestarian lingkungan dengan baik. Kami percaya bahwa semua program tersebut juga ada kuncinya yaitu digitalisasi, keberlanjutan, dan kesiapan sumber daya manusia serta kemajuan teknologi," tutupnya. •PTM

Framework Agreement for CCS Hub Development between KNOC, Pertamina and ExxonMobil

Banten Indonesia, 15 May 2024



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati (tengah), President & CEO Korea National Oil Corporation (KNOC), Dong Sub Kim (kanan), dan President ExxonMobil Low Carbon Solutions Asia Pacific, Irtiza H. Sayyed (kiri) menandatangani Framework Agreement for CCS Hub Development between Pertamina, KNOC, ExxonMobil pada IPA 2024, di ICE BSD, Tangerang, Rabu, (15/5/2024).

FOTO: AP

Pertamina, KNOC, dan ExxonMobil Jalin Kerja Sama Kembangkan CCS

TANGERANG, BANTEN - Sejalan dengan komitmen untuk menjalankan program penurunan karbon, Pertamina bangun kerja sama strategis dengan Korea National Oil Corporation (KNOC) dan ExxonMobil untuk pengembangan Carbon Capture and Storage (CCS) lintas batas antara Indonesia dan Korea Selatan. Kerja sama ketiga pihak tersebut ditandai dengan penandatanganan Framework Agreement yang dilaksanakan di ajang The 48th Indonesia Petroleum Association (IPA) Convention & Exhibition, pada Rabu, 15 Mei 2024.

Tanda tangan perjanjian tersebut dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, President & CEO, Korea National Oil Corporation (KNOC) Dong Sub Kim, serta President, ExxonMobil Low Carbon Solutions, Asia Pacific, Irtiza Sayyed.

Milestone tersebut disaksikan oleh Acting Deputy Chief of Mission Kedutaan Besar Amerika Serikat, Jason Rebolz, Perwakilan

Kedutaan Besar Korea Selatan Director Energy Technologies Division, Ministry of Trade, Industry and Energy, Hong Suhyong dan Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia, Jodi Mahardi.

Melalui kerja sama ini ketiga pihak akan melaksanakan *cooperative framework* untuk memperluas kolaborasi *trans-boundary value chain* CCS serta memetakan potensi kolaborasi, transfer teknologi, *transport*, dan lokasi *storage* CO₂. Hal ini diharapkan dapat mendukung pengembangan proyek CCS baik di Indonesia maupun di Korea Selatan.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyatakan, bahwa kerja sama strategis ini menjadi bukti keseriusan Pertamina untuk mendorong inisiatif program CCS dan penurunan karbon di Indonesia, termasuk untuk mengembangkan potensi untuk menyimpan CO₂ domestik dan

internasional di wilayah kerja Pertamina.

"Kerja sama dengan KNOC dan ExxonMobil menjadi bukti keseriusan Pertamina untuk mengakselerasi transisi energi dan program penurunan karbon di Indonesia dengan berkolaborasi dengan partner internasional. Tujuannya untuk mengembangkan penyimpanan karbon di Indonesia karena memiliki potensi penyimpanan karbon yang sangat besar di wilayah Asia Tenggara," ungkap Nicke.

Senada dengan Nicke, President ExxonMobil Low Carbon Solutions, Asia Pacific, Irtiza Sayyed menyampaikan bahwa kolaborasi ini dilakukan untuk percepatan program pengurangan emisi. "Bersama dengan Pertamina, KNOC dan dukungan Pemerintah Indonesia, kami terus mendorong program penurunan emisi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan seluruh kawasan," pungkas Irtiza. •PTM

Perkuat Komitmen Menuju *Net Zero Emission*, PHE Tandatangani Kerja Sama Carbon Capture dengan ExxonMobil

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina terus menjajaki beragam peluang kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta keberlanjutan bisnis. Kali ini PHE melaksanakan penandatanganan *Pre-Liminary Agreement* dengan ExxonMobil di dalam salah satu agenda kegiatan Indonesia Petroleum Association Convention and Exhibition (IPA CONVEX) ke-48 di Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Tangerang.

Pre-Liminary Agreement tersebut ditandai dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Senior Vice President Business Development ExxonMobil Indonesia, Egon van der Hoeven, dengan Direktur Pengembangan & Produksi PHE, Awang Lazuardi, Rabu, 15 Mei 2024. Turut hadir untuk menyaksikan penandatanganan antara lain Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, President of ExxonMobil Low Carbon Solutions Asia Pacific, Irtiza Sayyed, dan President of ExxonMobil Indonesia, Carole Gall.

Pre-Liminary Agreement ini merupakan salah satu perjanjian turunan dari *Head of Agreement* (HoA) antara pihak ExxonMobil - Pertamina - PHE yang telah dilaksanakan pada 2022.

Melalui penguatan kerja sama ini, PHE dan ExxonMobil akan

mematangkan dan menyiapkan rancangan model komersial untuk pengembangan hub CCS/CCUS regional di wilayah kerja PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera (PHE OSES) dengan potensi untuk menyimpan CO₂ domestik dan internasional melalui Asri Basin Project CCS Hub yang berada di Wilayah Kerja PHE OSES.

"Sebagai bagian dari studi yg sedang dilakukan bersama, PHE, dan ExxonMobil (esso Indonesia) akan melakukan pengeboran Appraisal dalam rangka pengambilan data yang nantinya data tersebut akan menjadi acuan untuk pengembangan CCS Hub Asri Basin," terang Awang.

Pre-Liminary Agreement ini berisikan tentang kegiatan pendahuluan sebelum pengeboran Appraisal *well* dilakukan. Sebelumnya, Studi bersama Pertamina dan ExxonMobil berhasil menemukan potensi penyimpanan karbon dioksida (CO₂) dengan kapasitas hingga 3 giga ton yang ditemukan di lapangan migas Pertamina dengan nilai investasi mencapai US\$2 miliar. Kapasitas penyimpanan CO₂ besar ini mampu untuk menyimpan secara permanen CO₂ emisi seluruh Indonesia pada rata-rata saat ini, hingga 16 tahun ke depan.

Pengembangan CCS Hub Asri Basin bersama ExxonMobil merupakan potensi penyimpanan CO₂ dan peluang bisnis baru dalam program dekarbonisasi di Asia tenggara. Atas dasar itulah Pertamina dan ExxonMobil memperkuat kerja sama pengembangan CCS Hub Asri Basin dalam rangka upaya penurunan emisi karbon sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui investasi, pembukaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi negara.

"Teknologi CCS/CCUS merupakan tren baru dalam menghadapi transisi energi demi mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) global. Dengan semangat kebersamaan dalam menghadapi tantangan yang ada, implementasi CCS/CCUS di Indonesia diyakini akan dapat mendukung peningkatan produksi migas sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK)," tegas Awang.

Pengembangan teknologi CCS/ CCUS sendiri sejalan dengan komitmen Pertamina untuk menerapkan *Environmental, Social, & Governance* (ESG) di semua lini bisnis perusahaan, untuk mendorong keberlanjutan bisnis di masa depan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, langkah CCS/CCUS ini merupakan salah satu upaya dekarbonisasi emisi untuk mendukung pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) Indonesia. "PHE sebagai subholding upstream Pertamina memiliki peran besar dalam pencapaian dekarbonisasi Pertamina. Kerja sama ini diharapkan dapat membangun strategi CCUS yang efektif dan sesuai dengan target," jelasnya. •SHU

between
Pertamina and ExxonMobil

Banten, Indonesia, 15 May 2024

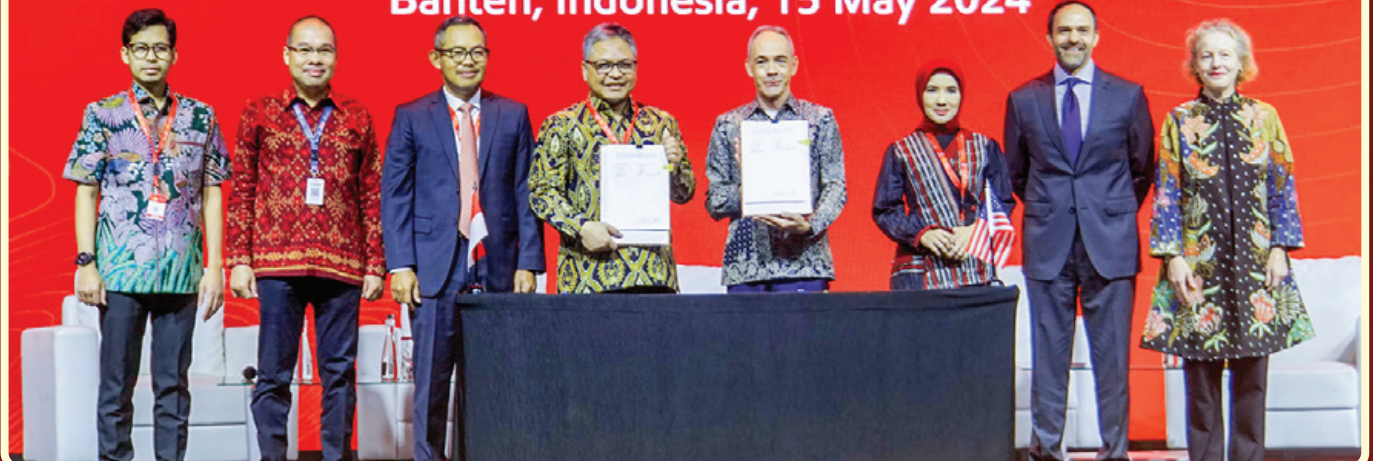


FOTO: AP



FOTO: SHG

PGN Saka Resmi Mendapatkan Perpanjangan Kontrak WK Ketapang Bersama dengan Petronas

TANGERANG, BANTEN - Saka Energi Indonesia (PGN Saka) melalui PT Saka Ketapang Perdana yang merupakan perusahaan hulu migas dan afiliasi PGN Subholding Gas Pertamina, resmi mendapatkan perpanjangan kontrak dengan skema *Production Sharing Contract* (PSC) untuk Wilayah Kerja (WK) Ketapang yang berlokasi di laut Jawa bersama dengan Petronas Carigali Ketapang II Ltd. (PCK2L) selaku operator. Kontrak WK Ketapang akan habis masa berlakunya pada 2028 dan diperpanjang kembali selama 20 tahun.

Penandatanganan perpanjangan Ketapang PSC langsung dilakukan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Arifin Tasrif, Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto, Presiden Direktur Petronas Indonesia, Yuzaini MD Yusof, dan Direktur Utama PGN Saka, Medy Kurniawan, pada acara the 48th IPA Convention and Exhibition 2024 di ICE BSD, Selasa, 14 Mei 2024.

"WK Ketapang memiliki prospek yang bagus kedepannya. Dengan diberikan kepercayaan dalam perpanjangan PSC ini, tentu akan berpotensi meningkatkan produksi dan pendapatan Perusahaan dengan meoptimisasi aset yang sudah dimiliki," kata Medy.

Terdapat dua sumur eksplorasi yang menjadi Komitmen Kerja Pasti (KKP) yang nantinya akan dilakukan pengeboran di WK Ketapang. Perpanjangan WK Ketapang ini resmi diberikan oleh Pemerintah pada 21 Desember 2023 dengan hak partisipasi yang sama dengan kontrak sebelumnya yaitu sebesar 19,4% untuk PGN Saka.

"Kami harapkan setelah ini, dapat melakukan pengeboran di sumur eksplorasi yang sudah disepakati. Jika berhasil, maka akan menambah *resource* di area itu dan selanjutnya kami akan kembangkan sumur tersebut," jelas Medy.^{•SHG}



FOTO: SHG



FOTO:AA

Insight Dirut Pertamina untuk Mahasiswa: Banyak Belajar dengan Banyak Mendengar

TANGERANG, BANTEN - Dalam gelaran The 48th IPA Convention & Exhibition, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, juga didapat menjadi salah satu narasumber pada *sharing session* Youth @IPAConvex Student Meet The CEOs, Selasa, 14 Mei 2024.

Di hadapan ratusan mahasiswa dari berbagai universitas, Nicke mengungkapkan dirinya memegang teguh nilai dan sikap kemandirian pada setiap lini kehidupan.

Nicke bercerita, sejak mahasiswa hingga menjadi Direktur Utama Pertamina, berpegang teguh pada kemandirian. Hal tersebut ia buktikan dengan bekerja ketika masih kuliah karena tidak ingin membebani orang tuanya. Pengalaman itulah yang membuatnya semakin kuat dalam menghadapi permasalahan, baik saat bekerja maupun kehidupan.

“Misi saya, kuliah bisa mandiri dan tidak membebani orang tua, jadi saya kerja sambil kuliah. Ketika ada peluang baik saya ambil dan jalani. Jika ke depan ada hambatan yang tidak bisa dilalui, paling tidak kita sudah coba dan membuat kita lebih kuat,” ujarnya.

Dalam menjalani hidup, Nicke dengan tegas akan menggunakan kata “dan”, serta tidak akan menjawab “atau” jika diberikan suatu pilihan.

“Misalnya saya diberikan pilihan mau menjadi ibu rumah tangga atau menjadi



FOTO:AA

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, menjadi salah satu narasumber dalam acara Youth @IPA Convex Students Meet the CEOs yang diselenggarakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD City, Tangerang, Selasa, (14/5/2024).

CEO yang sukses? Maka saya dengan tegas menjawab saya memilih menjadi ibu rumah tangga dan CEO yang sukses. Karena semua itu bisa dilakukan secara bersama, meskipun caranya berbeda,” jelasnya.

Nicke juga berpesan kepada mahasiswa yang akan menjadi pemimpin masa depan agar jangan pernah berhenti belajar di mana pun, dengan siapapun. Mendengar juga menjadi alasannya banyak belajar dari semua

orang. Menurutnya, inilah salah satu kunci keberhasilan seorang *leader*.

“Membuka wawasan berani belajar apapun, berani mencoba. Kok berani? Semua pakai kalkulasi. Saya belajar banyak dengan cara mendengar. CEO tidak bisa melihat satu masalah hanya dari satu aspek, jadi kita harus lihat dari *helicopter view*. Itulah kenapa kita dikasih kuping 2, karena harus banyak mendengar,” tutupnya. ^{1DK}

Produk *Green Textile* Tampill Memukau dalam IPA Convex 2024

JAKARTA - *Corporate Social Responsibility* (CSR) Lounge Subholding Upstream Pertamina yang hadir di ajang The 48th IPA Convention & Exhibition 2024 memukau para pengunjung yang hadir dalam acara yang digelar pada 14 – 16 Mei 2024 di ICE BSD City, Tangerang.

PHE yang terlibat dalam perhelatan IPA Convex kali ini menampilkan beragam informasi yang menarik bagi para peserta yang berkunjung. Salah satunya adalah konsep *green textile* dari proses pengolahan serat daun nanas menjadi kain yang sangat cantik dan menarik. Produk ramah lingkungan ini merupakan bagian dari upaya *'waste management'* maupun dekontikator tenaga surya untuk pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) sekaligus reduksi emisi.

Melalui praktik proses pengolahan serat daun nanas, PHE menampilkan serat daun nanas tersebut diproses menjadi kain dengan alat tenun yang sengaja didatangkan dari salah satu mitra binaan dari PT Pertamina EP (PEP) Subang Field yang tergabung dalam Zona 7 Subholding Upstream Regional Jawa.

Bersama masyarakat Desa Cikadu, Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang, PEP Subang Field mengembangkan usaha pengolahan daun nanas menjadi komoditas yang bernilai tinggi. Program yang bertajuk Pemanfaatan Serat Daun Nanas atau dijuluki Pesona Subang (Pemanfaatan Serat Olahan Daun Nanas Subang) ini terinspirasi dari keberadaan buah nanas yang menjadi ciri khas Kabupaten Subang.

Tidak terpaku pada buah nanasnya, PEP Subang Field melihat serat daun nanas sebagai potensi yang sangat baik dikembangkan dari komoditas ini. Bagian tanaman nanas ini sering kali tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para petani, padahal serat alam yang dikandungnya



FOTO: SHU

bernilai tinggi secara ekonomi. Serat daun nanas dapat diolah menjadi bahan tekstil ramah lingkungan (*green textiles*), dapat digunakan sebagai bahan campuran resin, bisa juga dimanfaatkan sebagai bahan kertas.

Direktur SDM & Penunjang Bisnis PHE, Whisnu Bahriansyah menjelaskan, program ini berusaha mendorong pemanfaatan limbah daun nanas secara produktif melalui ekstraksi serat daun nanas. "*Green textile* ini berawal dari Kabupaten Subang sebagai penghasil nanas terbesar dimana pemanfaatan nanas ini mayoritas adalah buahnya saja, sementara daunnya menghasilkan sampah cukup signifikan 8 ton per tahun per hektar setiap penanaman 40 ribu pohon nanas. Limbah daun nanas yang dahulunya dibakar mengakibatkan polusi udara, serta menimbulkan permasalahan baru,"

ujarnya.

"Harapannya, produksi serat daun nanas ini dapat menjadi salah satu solusi mengurangi limbah dan polusi, sekaligus meningkatkan ekonomi warga. Program ini selaras dengan *Sustainability Development Goals* (SDGs) Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Tujuan 9, Industri, Inovasi dan Infrastruktur, dan Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim," imbu Whisnu.

Alan Sahroni, salah satu pegiat sekaligus penerima manfaat di program Pesona Subang yang juga turut hadir dan menjadi pembicara pada perhelatan ini mengungkapkan terima kasihnya untuk diberikan kesempatan memperkenalkan produk yang mendukung perekonomian warga Subang. "Saya sangat berterima kasih karena dengan adanya program pesona kami bisa mendapatkan berbagai fasilitas, baik pameran, eksebisi, penjualan, dan beragam kesempatan lain, khususnya dalam peningkatan keterampilan SDM melalui kegiatan pelatihan baik teknis maupun non-teknis," ungkapnya.

Program serupa terkait *green textile* dari serat daun nanas juga saat ini telah dilakukan oleh mitra binaan PEP Prabumulih Field, PEP Prabumulih sendiri memberikan bantuan dan pelatihan dekontikator yang merupakan alat pengeksrak daun nanas menjadi serat daun nanas kepada mitra binaan mereka, kelompok tani Tunas Jaya di kota Prabumulih.

Program *green textile* ini merupakan implementasi dari *Environmental, Social and Governance* (ESG) yang dijalankan oleh Subholding Upstream Pertamina sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan, bertanggung jawab sosial dan menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. ^{•SHU}

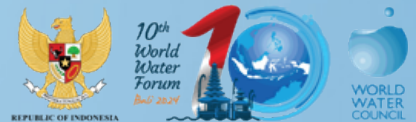


FOTO: SHU



Tim medis Pertamina IHC siaga untuk memberikan pelayanan terbaik bagi delegasi peserta World Water Forum 2024.

Pertamina Group Dukung Penyelenggaraan World Water Forum



DENPASAR, BALI - Jelang perhelatan World Water Forum (WWF) ke-10 yang akan digelar pada 18 - 25 Mei 2024 di Bali, Pertamina Group ikut berperan aktif dalam mendukung kegiatan tersebut.

Dukungan Pertamina Group ditunjukkan dengan menyiapkan ketersediaan pasokan energi agar acara tersebut berjalan optimal sekaligus menyiapkan fasilitas kesehatan untuk delegasi negara-negara yang menjadi peserta WWF.

"Melalui regional Jatimbalinus, Pertamina jamin pasokan avtur, BBM dan LPG di kegiatan WWF 2024," jelas Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, Ahad Rahedi, memastikan seluruh sarana fasilitas Pertamina Patra Niaga dalam kondisi optimal. "Seluruh sarana fasilitas *supply point* energi milik Pertamina utamanya BBM LPG kami pastikan dalam kondisi optimal siap mendukung perhelatan tersebut. Yang paling krusial adalah Avtur, diperkirakan ada peningkatan konsumsi di Bandara Ngurah Rai Bali sekitar 21% atau sebesar 400 kiloliter (kl) per hari dibandingkan dengan konsumsi normal harian sebesar 2.050 kl per hari. Prediksi puncak konsumsi Avtur diperkirakan terjadi pada 17-19 Mei 2024," jelas Ahad.

DPPU Ngurah Rai sebagai *backbone supply* Avtur di Bali memiliki kapasitas total storage tangki sebesar 24.300 KL, didukung oleh 7 mobil tangki *refueller* kapasitas 40 KL dan 2 mobil *refueller* kapasitas 25 KL serta terdapat 14 unit mobil hydrant dispenser. Untuk mendukung kegiatan ini, seluruh sarana dan fasilitas dari AFT Ngurah Rai akan dioperasikan 24 jam selama kegiatan WWF.

Kesiapan layanan tersebut didukung oleh personel AFT Ngurah Rai yang telah tersertifikasi oleh Pertamina Aviation Competence Education (PACE) dari Pertamina Aviasi Quality Assurance (QA), Refueling Defueling Truck (RDT) dari Kementerian Perhubungan, dan Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus (STTK) A dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

"Operator Aviasi Pertamina telah tersertifikasi standar pesawat

kepresidenan internasional, sehingga penyaluran Avtur ke maskapai telah melalui *quality control* yang sangat ketat dari sisi produk maupun kualifikasi personel. Sehingga Pertamina menjamin kualitas bahan bakar yang digunakan oleh pesawat kepresidenan delegasi WWF maupun pesawat komersial lainnya," sambung Ahad.

Di bidang kesehatan, Pertamina melalui PT Pertamina Bina Medika – Indonesia Healthcare Corporation (IHC), Holding Rumah Sakit (RS) BUMN IHC menyiapkan tim medis yang terdiri dari 30 tenaga medis profesional dan kompeten, termasuk dokter dan perawat, serta 7 unit *Ambulance Rescue* dilengkapi dengan peralatan Mini ICU yang disiagakan selama 12 hari, mulai 14-25 Mei 2024, untuk memberikan layanan medis darurat dan non-darurat kepada tamu *VVIP*.

IHC mengambil peran strategis sebagai Koordinator layanan tim medis untuk tamu *VVIP*, bersama Kementerian Sekretariat Negara, pada forum global bergengsi ini. IHC memastikan bahwa setiap kebutuhan kesehatan dari para delegasi, termasuk *VVIP*, akan terpenuhi dengan baik.

Tim medis IHC yang diterjunkan berasal dari beberapa rumah sakit yang berada di bawah naungan IHC, termasuk RS Pusat Pertamina, RS Pertamina Balongan, PHC Surabaya, RS Gatoel, RS Djatiroto, dan RS Kaliwates. Masing-masing rumah sakit ini memiliki tim medis yang handal dan berpengalaman dalam menangani berbagai kondisi medis, termasuk *VVIP*.

"Dukungan Pertamina Group ini merupakan sebuah kehormatan dan tanggung jawab besar bagi kami. Forum air terbesar dunia yang baru pertama kali diadakan di Indonesia ini akan melibatkan banyak pemangku kepentingan, sehingga penyelenggaraannya pun dipersiapkan secara matang. Pertamina akan memberikan dukungan maksimal dalam *event* ini dan akan berkoordinasi intensif dengan berbagai *stakeholder* dalam memastikan proses layanan penyediaan energi dan layanan kesehatan berjalan lancar," pungkas Fadjar. •PTM-SHC-IHC



Celebrate Life with PertaLife

PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berhasil membuktikan kinerja terbaiknya di tengah dinamika nasional, global, dan situasi ketidakpastian melalui pencapaian luar biasa. Di tahun 2023 PertaLife Insurance berhasil meraih laba bersih Rp96,14 miliar atau meningkat sebesar 32,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp72,49 miliar. Apa faktor pendukung keberhasilan ini, serta apa saja target perusahaan di tahun 2024? Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Perta Life Insurance, Hanindio W. Hadi.**

FOTO: PTM



FOTO: PERTALIFE

Sejauh mana keberhasilan Kinerja Keuangan PertaLife Insurance di tahun 2023?

Alhamdulillah di 2023 kami memperoleh hasil yang sangat menggembirakan dan itu tidak terlepas dari perjuangan teman-teman PertaLife Insurance dan dukungan para *stakeholders*, terutama dari Pertamina Group. Sejak Pertamina Group berkomitmen untuk saling bersinergi secara menyeluruh, termasuk ke PertaLife Insurance, perusahaan berhasil mencapai laba tertinggi sepanjang 38 tahun perusahaan berdiri sebesar Rp96,14 miliar.

Ini merupakan kebanggaan bagi PertaLife Insurance bisa memenuhi apa yang diharapkan para pendiri untuk bertindak sebagai perusahaan asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun yang bisa dipercaya oleh ekosistem Pertamina.

Apa target kinerja PertaLife Insurance di 2024?

Pada 2024, seluruh perusahaan asuransi menghadapi banyak tantangan yang tidak mudah, selain persiapan penerapan IFRS 117, OJK menetapkan aturan baru bahwa minimum *equity* atau modal disetor tahun 2028 adalah Rp1 triliun. Posisi kami saat ini adalah sedikit di atas Rp500 miliar. Ini menjadi PR besar bagi PertaLife Insurance untuk bisa memenuhi aturan tersebut secara *organic*, dengan meningkatkan pendapatan premi serta hasil investasi. Jika tidak, kemungkinan lain adalah memerlukan penambahan modal dari Pendiri, dimana hal tersebut sebisa mungkin menjadi pilihan terakhir.

Bagaimana caranya mencapai target tersebut? Tentu saja kami berupaya optimal meng-*cover* risiko pekerja seluruh operasional di lingkungan Pertamina Group, dengan terus meningkatkan layanan dan *competitiveness* sehingga secara otomatis meningkatkan *trust* atau kepercayaan kepada PertaLife Insurance di ekosistem Pertamina, yang kemudian diharapkan menimbulkan *domino effect* di lingkungan BUMN dan lainnya.

Kami juga melakukan banyak pembenahan. Mulai dari pembenahan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan *accountable*; pengembangan kapabilitas SDM; hingga melakukan pemilahan produk asuransi yang *profitable*. Mudah-mudahan itu menjadi *bounce back* dimana perusahaan-perusahaan yang ada di lingkungan Pertamina bisa memanfaatkan produk-produk kita secara optimal, terus memberi kesempatan serta masukan untuk pembenahan dan perbaikan PertaLife

Insurance kedepannya. Kalo bukan keluarga sendiri siapa lagi? Yang terpenting dalam bersinergi tetap harus menguntungkan kedua belah pihak.

Apa inovasi yang dilakukan PertaLife Insurance di tengah kondisi yang semakin dinamis saat ini?

Kalau kita melihat saat ini memang kebanyakan transaksi bisnis dilakukan secara digital. Oleh karena itu, kami juga bertahap mengembangkan kanal penjualan produk asuransi secara digital. Kami sedang menjajaki kerja sama dengan beberapa institusi yang sudah *expert* dalam transaksi digital salah satunya MyPertamina.

Kami terus melakukan pemilahan dan kajian pengembangan penjualan mana yang lebih efisien dan efektif baik secara *direct*, melalui *broker* atau *agent* dimana bisnis baru atas penjualan produk asuransi PertaLife tersebut harus yang bisa menambah margin perusahaan.

Bagi kami, faktor *trust* yang semakin meningkat dari *stakeholder*, termasuk dari Pertamina Group sangat berarti bagi perkembangan bisnis PertaLife Insurance ke depannya. Hal ini tidak terlepas dari upaya kami untuk terus memberikan layanan terbaik.

Apa harapan Bapak terhadap masa depan bisnis?

Kami berharap terus mendapatkan dukungan yang berkesinambungan dan bisa lebih fokus sumber daya yang ada di ekosistem Pertamina. Sambil kami terus tak henti-henti meng-*encourage* SDM kami untuk terus belajar agar lebih *capable* dan mumpuni, sehingga semakin memberikan layanan terbaik bagi nasabah. Mohon *support* dan masukan perbaikannya.

PertaLife Insurance sangat berterima kasih atas dukungan dari Pertamina Group. Semoga transformasi yang sudah kami lakukan, semakin terlihat hasilnya. Bukan hanya selama 3 tahun berturut-turut mencapai laba bersih tertinggi sepanjang 38 tahun berdiri, juga pada akhirnya dari pencapaian 2023, di tahun ini PertaLife bisa memberi dividen kepada Pemegang Saham. Tentunya harapan kami bisa semakin meningkatkan kepercayaan, sehingga sinergi dapat terus berjalan dan berkembang.

PertaLife always care, commite, agile. Celebrate Life with PertaLife.^{IDK}

Subholding (SH) Alignment merupakan program berkelanjutan yang dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan sinergi Pertamina Group khususnya dalam kegiatan inovasi teknologi yang telah dimulai sejak 2021. Keberhasilan program ini menjadi salah satu bukti upaya Pertamina dalam mengembangkan bisnis-bisnis baru yang mampu menjawab tantangan bisnis ke depan. Seperti apa perkembangan SH Alignment yang sudah memasuki tahun keempat bagi Perwira Pertamina? Berikut pendapat beberapa Perwira terkait hal tersebut.

Firman Nadzirul Haq

Technical Supervisor II Head Office
PT Pertamina Trans Kontinental

Perkembangan teknologi inovasi yang ada di Pertamina saat ini cukup pesat terutama di SH Alignment. SH Alignment ini merupakan wadah dari berkumpulnya ide-ide inovasi dari berbagai subholding. Kami menjadi tahu ternyata ada banyak inovasi yang bisa diterapkan di Pertamina Grup dan kami bisa menerapkan ide inovasi dari subholding lain yang memang bisa dikerjakan. SH Alignment ini sangat bagus karena dapat mengembangkan ide inovasi yang ada di Pertamina.

Dalam beberapa tahun ini, kami sudah menyumbangkan ide dan menyiapkan sarana dan prasarana untuk uji coba. Salah satu yang sudah kami lakukan, yaitu menyiapkan kapal yang membantu perkembangan marine biofuel.

Saya berharap SH Alignment ini harus ada setiap tahunnya karena inovasi tidak akan pernah berhenti dan terus mengalami perkembangan. Karena kita harus siap menghadapi perubahan dan perkembangan zaman secara global dari sekarang.



Awang Bhaswara

Senior Analyst II Clean Energy Business
PT Pertamina Gas Negara

Perkembangan teknologi inovasi yang telah dilakukan oleh Pertamina Grup, khususnya di fungsi Technology Innovation sangat baik. Kami jadi banyak tahu dan memahami bahwa sudah banyak inovasi yang telah dilakukan. Bagi kami yang berada di bisnis *midstream* dan *downstream*, hal ini sangat berguna. SH Alignment menjadi kegiatan yang sangat strategis dan menjadi salah satu referensi dalam menjalankan bisnis yang berkaitan dengan perkembangan teknologi inovasi.

Saya sebagai salah satu koordinator yang mengumpulkan inovasi di Subholding Gas yang memiliki beberapa anak perusahaan juga berkoordinasi secara intens dengan fungsi Technology Innovation Pertamina agar menyinergikan inovasi kami dengan Pertamina Group sehingga dapat mempermudah pekerjaan.

Kami berharap SH Alignment dapat menjadi wadah dalam mengembangkan inovasi teknologi yang mendukung peningkatan *value creation* Pertamina Group.



Agus Riptono

Analyst II Technology Innovation Strategy, Portfolio
and Operation Management
PT Pertamina (Persero)

SH Alignment ini merupakan yang kesekian kalinya diadakan karena kami melihat adanya peluang untuk berkolaborasi dan bersinergi antara holding dan subholding terbuka sangat luas, mulai dari mencari ide-ide inovasi, implementasi proyek, hingga melahirkan dan mengembangkan bisnis-bisnis baru yang menjadi nilai tambah bagi Pertamina Grup.

Dalam menjalankan SH Alignment ini, kami mengkoordinir ide atau gagasan yang masuk ke dalam SH Alignment secara konsisten tiap tahun dan berkomitmen dengan seluruh Subholding Pertamina untuk berkolaborasi tentang riset hingga bisa dikomersialisasikan bersama-sama.

Harapan saya, SH Alignment ini bisa dijalankan secara konsisten setiap tahun dan akan menghasilkan peluang tumbuhnya bisnis baru dan bisa dikomersialisasikan untuk kepentingan bersama, terutama sumbangsih terhadap Pertamina sebagai perusahaan energi milik Indonesia.



HOLDING UPDATE



Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, mewakili Direktur Utama Pertamina, Nicke Widawati, dan Chief Executive Officer JCCP, Tsuyoshi Nakai, menandatangani MOU PT Pertamina (Persero) dan Japan Cooperation Center For Petroleum & Sustainable Energy (JCCP) *Collaboration In The Field of Capability Develop & Technical Cooperation In The Energy Sector*, pada Senin, 13 Mei 2024, di Grha Pertamina.

Pertamina Gandeng JCCP untuk Kembangkan Kapabilitas di Bidang Energi Berkelanjutan

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dan Japan Cooperation Center For Petroleum & Sustainable Energy (JCCP), melaksanakan *Memorandum of Understanding (MoU) Exchange* terkait "*Collaboration in The Field of Capability Development & Technical Cooperation in The Energy Sector*", di Jakarta, Senin, 13 Mei 2024.

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini menyampaikan, kolaborasi antara Pertamina dan JCCP merupakan bagian dari upaya Pertamina dalam menghadapi tantangan transisi energi, khususnya trilema energi melalui langkah inisiatif dan kerja sama dengan berbagai pihak.

"Salah satunya kerja sama dengan JCCP melalui tiga aspek potensial yang dikolaborasikan. *Pertama*, aspek *capacity development* meliputi konservasi energi dan digitalisasi berkelanjutan. *Kedua*, *Women Empowerment* yang berfokus pada pengembangan karier dan pemberdayaan perempuan. *Ketiga*, aspek *Technical Assistance*, meliputi inisiatif penelitian yang didukung oleh JCCP, termasuk studi mengenai penerapan teknologi reformasi CO₂ di Indonesia, pengembangan agro *forestation of rubber tree* untuk memproduksi *carbon*

neutral oil, dan pengembangan *Sustainable Aviation Fuel*," ujar Emma.

Chief Executive Officer (CEO) JCCP, Tsuyoshi Nakai mengapresiasi kolaborasi dengan Pertamina. "Pertamina dan JCCP telah menjalin hubungan bisnis sejak lama dan MoU ini merupakan langkah inisiatif untuk meningkatkan hubungan kerja sama. Untuk memperkuat hubungan, maka dibentuk forum dialog kerja sama sebagai sarana berdiskusi pencapaian kolaborasi dan rencana kedepannya," tuturnya.

CEO JCCP, Tsuyoshi Nakai menambahkan, penandatanganan perjanjian tersebut merupakan bagian dalam acara Asia Zero Emission Community (AZEC) yang turut mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah Indonesia dan Jepang pada Desember 2023 lalu.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), Agus Cahyono Adi mengatakan Kementerian ESDM mendukung upaya kolaborasi yang dilakukan. Hal ini tentunya penting karena Pertamina merupakan harapan besar dari pemerintah yang diharapkan menjadi *leader* dan pionir, menuju target *net zero emission* di

masa datang.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso menambahkan, MoU ini menjadi *milestone* penting dalam proses kolaborasi yang telah dijalankan sebelumnya.

"Ditandatangani MoU ini menandakan, kami telah menuju ke level kolaborasi yang lebih solid, sekaligus merupakan bukti komitmen kedua belah pihak untuk menciptakan inovasi, melakukan upaya nyata menciptakan kerja sama saling menguntungkan baik bagi Pertamina maupun JCCP untuk mengakselerasi transisi energi dalam hal penyiapan SDM dan proyek-proyek energi," jelas Fadjar.

MoU *Exchange* dilakukan oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, bersama dengan Chief Executive Officer JCCP, Tsuyoshi Nakai. Disaksikan oleh Economic Minister, Embassy of Japan in Indonesia, Ueda Hajime, Special Counselor, Haruhiko Ando, Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerjasama (KLIK) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Agus Cahyono Adi, serta para senior *leaders* dan *executive board* dari kedua belah pihak. •PTM

HOLDING UPDATE

Sukses Perluas Akses Energi, Pertamina Raih Tiga Penghargaan CNN Indonesia Awards 2024



FOTO: PW

Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Saputra, menerima penghargaan dari Direktur Utama Detik Network, Abdul Aziz pada CNN Indonesia Awards 2024, yang diselenggarakan di Bali, pada Senin, 13 Mei 2024. Pertamina menerima 3 Penghargaan Best Green Energy Initiative, Outstanding Sustainable Product & Services dan Outstanding Community Development Campaign.



FOTO: PW

BALI - PT Pertamina (Persero) dinilai berhasil memperluas akses energi dan transisi energi hijau ke masyarakat. Berkat keberhasilan ini, Pertamina meraih tiga penghargaan dalam ajang CNN Indonesia Awards 2024, pada Senin, 13 Mei 2024, di Ballroom The Stones Hotel Bali. Ketiga apresiasi diberikan untuk kategori Best Green Energy Initiative, Outstanding Sustainable Products and Services dan Outstanding Community Development Campaign.

Penghargaan diserahkan oleh Direktur Utama Detik Network, Abdul Aziz, kepada Direktur Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A Salyadi Saputra.

Salyadi mengatakan, penghargaan ini akan semakin memotivasi perusahaan, sehingga Pertamina akan mengembangkan inisiatif-inisiatif *sustainable* bisnis.

Salyadi menambahkan, Pertamina menjalankan mandat untuk memastikan ketahanan energi nasional, serta memastikan bahwa energi tersedia dan terjangkau di seluruh Indonesia. "Kita juga dihadapkan dengan transisi energi, sehingga perlu mempersiapkan *sustainable* bisnis ke depan dan juga aspek tata kelolanya," ungkap Salyadi.

Penilaian penghargaan tersebut berdasarkan upaya Pertamina dalam memanfaatkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk mengolah sampah menjadi barang bernilai ekonomi. Selain itu, BUMN pemimpin transisi energi ini juga mampu memperluas akses energi dan transisi energi hijau untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Pertamina juga menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagai upaya menjalankan bisnis secara berkelanjutan yang memiliki dampak bagi internal perusahaan dan masyarakat Indonesia.

Vice President (VP) Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menambahkan, penghargaan ini merupakan kehormatan sekaligus motivasi bagi Pertamina untuk menjalankan amanah negara dalam menyediakan energi, serta menghadapi transisi energi dengan lebih baik lagi.

Menurut Fajar, apresiasi ini merupakan bukti nyata perusahaan dalam menciptakan pemberdayaan masyarakat melalui program *community development*. "Harapannya dengan penghargaan ini Pertamina semakin terus lebih baik lagi dalam mewujudkan *sustainability* atau keberlanjutan. Bagaimana sebagai perusahaan energi memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan bagaimana bisa memberdayakan masyarakat dan lingkungan lebih baik lagi. Sehingga kita bisa menjadi perusahaan energi yang ramah lingkungan," pungkasnya. ^{PTM}

HOLDING UPDATE



Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina, A. Salyadi Saputra, memberikan sambutan dalam acara SH Alignment 2024, di The Patra Bali Resort & Villa, Rabu, 15 Mei 2024.

Pertamina Dorong Sinergi Subholding Kembangkan Bisnis Baru

BALI - Sinergi menjadi kunci bagi Pertamina dalam mengembangkan bisnis ke depan. Untuk meningkatkan sinergi antar Subholding Pertamina dan melahirkan bisnis-bisnis baru, Pertamina melalui Direktorat Strategi, Portofolio, dan Pengembangan Usaha (SPPU) Pertamina mengadakan Subholding Alignment 2024, di The Patra Bali Resort & Villas, Bali, pada Rabu, 15 Mei 2024.

Subholding (SH) Alignment merupakan program berkelanjutan yang dilakukan sebagai salah satu upaya peningkatan sinergi Pertamina Group khususnya dalam kegiatan inovasi teknologi yang telah dimulai sejak 2021.

“Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan koordinasi *alignment* subholding antara fungsi Technology Innovation Holding dan Subholding Pertamina. Acara ini sangat penting karena tujuannya agar rencana yang sudah ada dapat diterapkan bersama untuk diimplementasikan dengan baik. Tanpa ada sinergi *alignment* antara subholding yang satu dengan yang lain akan sulit tercapai implementasi aktivitas teknologi inovasi di fungsi ini,” kata Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Dariah Saputra.

Karena ke depan, Salyadi melanjutkan, produk ataupun *output* dari teknologi inovasi yang telah dihasilkan akan dikembangkan



Direktur Utama PTPL, Werry Prayogi, menandatangani SH Commitment disaksikan oleh Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Saputra, dan SVP Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza, pada acara SH Alignment 2024, di The Patra Bali Resort & Villa, Rabu, 15 Mei 2024.

bersama, tentunya akan ada *business development*.

“Adanya *business development* supaya terjadi komersialisasi dari produk atau output itu betul-betul bisa dimanfaatkan dan menjadi kontribusi kepada perusahaan,” ucap Salyadi.

Ia menambahkan, ke depan Pertamina memerlukan inisiatif-inisiatif atau terobosan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya agar bisa lebih berkontribusi kepada negara dan perusahaan.

“Sehingga betul-betul Pertamina bisa menjadi perusahaan yang berkelanjutan ke depannya dan teknologi merupakan salah satu kunci keberhasilan Pertamina untuk *business sustainable* di masa yang akan datang,” ujar Salyadi menambahkan.

Senior Vice President Research & Technology Innovation Pertamina, Oki Muraza, dalam kesempatan tersebut mengatakan

LANJUT KE HALAMAN 15 >>



Direktur SPPU Pertamina, A. Salyadi Saputra dan SVP RTI Pertamina, Oki Muraza foto bersama dengan penerima penghargaan SH Alignment dari 6 subholding. Adapun penerima Penghargaan SH Alignment 2024 sebagai berikut:

- SHG - The Most Adaptable Business Adjacent: Direktur Strategi & PB PGN, Rosa Permata Sari;
- SHU - The Highest Value Creation Contributor: Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguriseng;
- SH C&T - The Highest Product Research Commercialization: Direktur Utama PT PL, Werry Sugianto;
- SH R&P - The Most Significant Technological Advancement: Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis KPI, Isnanto Nugroho S. ;
- SH IML - The Most Enhance Technology for Future Regulation: Direktur Perencanaan Bisnis PIS, Eka Suhendra;
- SH PNRE - The Most Sustainable Energy Innovator: Direktur Perencanaan Strategis. & PB PPI, Fadli Rahman.

bahwa SH Alignment bermula dari *concern* fungsi Technology Innovation untuk menghasilkan inovasi yang dibutuhkan subholding untuk mengembangkan bisnis ke depan melalui pengembangan-pengembangan teknologi yang menghasilkan produk atau *output* yang melahirkan bisnis baru bagi subholding.

"Kami berusaha melakukan engagement yang cukup intensif dengan subholding untuk menampung semua aspirasi kebutuhan-kebutuhan bisnis saat ini dan masa depan dari semua subholding Pertamina, sehingga inovasi yang sudah kita rencanakan itu memang sesuatu yang dibutuhkan oleh subholding. Kami memulainya dari Surat Perintah Direktur Utama Pertamina di

2021. Selanjutnya, kami mulai melakukan monitoring. Ini merupakan tahun ketiga dan alhamdulillah sukses mengawal cukup banyak proyek dengan enam subholding yang ada di Pertamina," jelas Oki.

Pada tahun 2023, kegiatan SH Alignment yang dilaksanakan fungsi Technology Innovation (TI) dengan subholding menghasilkan 90 kerja sama riset yang terdiri atas 54 Project Prioritas 1 (PP1) dan 36 Project Prioritas 2 (PP2).

"Dari segi jumlah sudah cukup besar. Kami berharap proyek-proyek yang sedang kita kelola itu bisa dikawal sampai implementasi dan menghasilkan bisnis baru di Pertamina Grup. Namun, kebutuhan bisnis bersifat dinamis jadi memang ada

beberapa topik yang sebelumnya muncul dan ada beberapa perubahan prioritas. Tapi, kami berusaha mengawal proyek-proyek ini hingga memberikan *value creation* bagi Pertamina Grup," ungkap Oki menjelaskan.

Ia menyampaikan bahwa SH Alignment 2024 berpotensi menghasilkan *value creation* sejumlah US\$2 miliar. "Tentu hal itu membutuhkan implementasi yang cukup serius di semua Subholding Pertamina," tuturnya.

Acara tersebut juga diisi dengan pemberian penghargaan untuk subholding dan anak perusahaan yang memberikan kontribusi positif dalam Program SH Alignment.^{•PTM}

HOLDING UPDATE

Pertamina Perluas Kerja Sama dengan Korea National Oil Corporation

JAKARTA - Sejalan dengan komitmen untuk menjalankan program penurunan karbon, Pertamina perluas kerja sama strategis dengan Korea National Oil Corporation (KNOC) dan ExxonMobil untuk pengembangan Carbon Capture and Storage (CCS) lintas batas antara Indonesia dan Korea Selatan. Hal ini diawali dengan penandatanganan *Framework Agreement* untuk Pengembangan CCS Hub antara Pertamina, KNOC, dan ExxonMobil dalam acara bergengsi IPA yang berlangsung di ICE BSD pada Rabu, 15 Mei 2024.

Sebagai langkah lanjut, President & CEO KNOC, Dr. Dong Sub Kim, melakukan *courtesy visit* ke Kantor Grha Pertamina. Dalam kunjungan tersebut, Kim disambut hangat oleh SVP Business Development PT Pertamina (Persero), Wisnu Medan Santoso. Selain memaparkan proyek CCS/CCUS dan *Hydrogen*, Wisnu juga menyerahkan plakat kepada KNOC.

Hana Timoti, Project Director II Business Development Pertamina, mengungkapkan, pertemuan dengan KNOC fokus pada pengembangan CCS/CCUS Pertamina. KNOC menunjukkan minat yang besar terhadap proyek CCS/CCUS yang tengah dijalankan oleh Pertamina sebagai solusi penurunan emisi di Asia Tenggara dan Korea.

"Pertemuan ini membahas tentang *low*



President & CEO KNOC, Dr. Dong Sub Kim, mendapatkan penjelasan mengenai digitalisasi di Pertamina saat acara kunjungan Courtesy Visit Korea National Oil Company (KNOC) ke PIEDCC Pertamina yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta, pada Rabu, (15/5/2024).

carbon business, di mana KNOC tertarik untuk bekerja sama dengan Pertamina, khususnya terkait dengan Carbon Capture Storage (CCS). Di forum IPA sebelumnya, telah dilakukan penandatanganan *Framework Agreement* antara Ibu Dirut dengan CEO KNOC mengenai kerja sama CCS," jelas Hana.

Kerja sama ini akan diwujudkan melalui studi bersama terkait *value chain* CCS serta memetakan potensi kolaborasi, transfer teknologi, transport, dan lokasi *storage*

CO₂. Diharapkan, dengan kehadiran KNOC, pengembangan CCS di Pertamina dapat diimplementasikan secara efektif dan memberikan manfaat signifikan bagi kedua belah pihak.

"Kami akan melaksanakan studi bersama karena KNOC tertarik dengan pengembangan CCS di Indonesia. Dengan KNOC sebagai mitra, kami berharap bisnis CCS di Indonesia dapat diimplementasikan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan," tutupnya. •IDK



SVP Business Development Pertamina Wisnu Medan Santoso bersama President & CEO KNOC Dr. Dong Sub Kim memberikan sambutan pada saat acara Courtesy Visit kunjungan Korea National Oil Company ke Pertamina (KNOC) yang diselenggarakan di Gedung Grha Pertamina, Jakarta pada Rabu (15/5/2024).

HOLDING UPDATE

Dorong Pertumbuhan Bisnis, Pertamina Tetapkan Manajemen Risiko di Seluruh Subholding

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) secara resmi telah menetapkan Direktorat Manajemen Risiko di seluruh Subholding, pada Rabu, 15 Mei 2024. Pembentukan direktorat baru sebagai komitmen Pertamina untuk memperkuat Fungsi Direktorat Manajemen Risiko sebagai upaya dalam mewujudkan target bisnis Perseroan.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso mengatakan, di tengah dinamika tantangan global dan bisnis yang terus berkembang, penerapan manajemen risiko dalam setiap proses bisnis di seluruh subholding menjadi sangat penting untuk dilakukan perusahaan.

"Direktorat Manajemen Risiko akan fokus pada peningkatan peran manajemen risiko sebagai penggerak utama pertumbuhan bisnis dan eksekusi strategi untuk proyek yang sudah berjalan guna mencegah atau mengurangi adanya potensi kerugian dan risiko," ujar Fajar.

Fajar menambahkan, pembentukan Direktorat Manajemen Risiko juga sejalan dengan arahan Kementerian BUMN, agar Pertamina memiliki organisasi yang mengelola manajemen risiko baik di Holding maupun Subholding.

"Seluruh Direktorat Manajemen Risiko Subholding akan bersinergi di bawah koordinasi Direktorat Manajemen Risiko Holding sehingga

berkolaborasi dalam mempercepat pengembangan bisnis ke depan," imbuh Fajar.

Menurut Fajar, ada beberapa hal yang menjadi fokus Direktorat Manajemen Risiko, antara lain pengelolaan risiko yang efektif dan optimal yang mencakup Holding, Subholding dan Anak Perusahaan, penguatan sistem manajemen risiko perusahaan dan peningkatan utilitasnya serta evaluasi kerangka kerja ERM (*Enterprise Risk Management*) dan manajemen risiko terintegrasi.

Selain itu, imbuh Fajar, pembentukan struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko juga berperan sebagai mitra bisnis strategis dan evaluasi tata kelola terintegrasi untuk Holding dan Subholding baik dari sisi *governance* maupun aspek *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE).

"Direktorat Manajemen Risiko juga akan berperan aktif bersama HSSE Holding dan Subholding untuk memitigasi potensi risiko operasional dalam rangka mencapai HSSE yang unggul," tandas Fajar.

Sejalan dengan penetapan tersebut, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengukuhkan lima Direktur Manajemen Risiko Subholding dan beberapa Direksi lainnya, di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Rabu, 15 Mei 2024. •PTM

PEJABAT BARU DIREKSI SUBHOLDING DAN ANAK PERUSAHAAN PT PERTAMINA (PERSERO)



Direktur Manajemen Risiko
PT Pertamina Hulu Energi
Mery Luclawaty



Direktur Manajemen Risiko
Kilang Pertamina Internasional
Prayitno



Direktur Manajemen Risiko
PT Pertamina Patra Niaga
Rahman Pramono Wibowo



Direktur Manajemen Risiko
PT Pertamina International Shipping
Muhamad Resa



Direktur Manajemen Risiko
PT Pertamina Power Indonesia
In Febrlan



Direktur Manajemen Risiko
PT Nusantara Regas
Ail Azmy



Direktur Keuangan dan Investasi
PT Pertamina Hulu Energi
Dannif Danusaputro



Direktur Perencanaan Strategis
dan Pengembangan Bisnis
PT Pertamina Hulu Energi
Rachmat Hidayat



Direktur Utama PT Patra Jasa
Ray Syaputra Muda Dauly



Direktur Hospitality dan Multi
Services PT Patra Jasa
Rizky Mahesa Dwiyan



Direktur Strategi dan
Pengembangan Bisnis
PT Patra Jasa
Muhammad Indharto Rusman

FOTO: PTM

Gebrakan Bisnis Go Global, Kapal PTK Resmi Beroperasi di Perairan Internasional



& Accomodation Work Barge, Running Cargo, Passenger Accomodation, Supply Fuel/Mud and Barite/FW/Cement.

Kapal ini juga dilengkapi dengan alat bantu untuk panduan kapal saat memasuki dan meninggalkan dermaga di perairan tertentu khususnya untuk kapal dengan panjang lebih 30 meter. Sebelum beroperasi di Malaysia, Transko Moloko telah beroperasi dan berpengalaman melayani kegiatan *upstream* sejenis di Indonesia.

Di tempat yang sama, Managing Director Harvester, Jalaludin Zamirdin menyambut kerja sama yang terjalin antara dua perusahaan ini.

“Kami menyambut baik kerja sama lintas negara ini. Kami harapkan kerja sama ini merupakan pintu masuk bagi kedua perusahaan untuk bisa bekerjasama di peluang lainnya,” ujar Jalaludin.

Kerja sama ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan bilateral antara Indonesia dan Malaysia serta meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan marine logistics di Asia Pasifik. Selanjutnya, PTK akan terus mempersiapkan armada lainnya untuk berekspansi dan mengukuhkan posisi PTK sebagai perusahaan *marine services* yang terintegrasi dengan skala global. ●SHIML

KUALA LUMPUR, MALAYSIA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) agresif melakukan ekspansi bisnis di pasar global. Ekspansi bisnis global ditandai dengan dimulainya operasional Transko Moloko di perairan Malaysia.

Penyewaan kapal ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian sewa kapal berdasarkan waktu atau *Time Charter Party for Offshore Service Vessel* antara Direktur Pemasaran PTK, Andy Arvianto dan Managing Director Harvester Offshore Sdn Bhd, Jalaludin Zamirdin di Kuala Lumpur, Malaysia, 17 Mei 2024.

Penandatanganan ini disaksikan dan dihadiri oleh Direktur Utama PTK, I Ketut Laba, Direktur Gas, Petrokimia, & Bisnis Baru PT Pertamina Internasional Shipping, Arief Sukmara, dan Country Manager PT Pertamina Malaysia EP, Eva Fadlila.

I Ketut Laba menjelaskan, pengoperasian Transko Moloko merupakan langkah strategis dan juga *milestone* penting bagi PTK dalam mewujudkan visi perusahaan menjadi pemain global.

“Kerja sama yang dilakukan menandakan bahwa kualitas armada yang dimiliki oleh PTK sebagai perusahaan penyedia kapal kapal *support* untuk *offshore*, *marine services* Indonesia memenuhi standar internasional, mampu bersaing dan dapat diterima oleh market global. Ke depan kami juga akan semakin agresif untuk mengincar berbagai peluang bisnis global lainnya, termasuk berkolaborasi dengan PT Pertamina Malaysia

EP, afiliasi Pertamina Group yang sudah establish di Malaysia.” ujar I Ketut Laba.

Transko Moloko merupakan salah satu jenis kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS) milik PTK yang dibuat pada tahun 2014 dengan Bollar Pull sebesar 65 Ton dan Cargo Desk Space sebesar 400 m2.

Transko Moloko berfungsi sebagai kapal support terutama untuk kegiatan hulu Migas, termasuk untuk *Anchor Handling, Towing Rig*



AP SERVICE

Tinjau Pembangunan Bali International Hospital, Menteri BUMN: Indonesia Siap Bersaing dalam Wisata Kesehatan Global



FOTO: PERTAMEDIKA IHC

JAKARTA - Menteri BUMN Erick Thohir lakukan kunjungan ke Bali International Hospital (BIH) yang tengah dibangun oleh PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (IHC), guna memastikan perkembangan pembangunan BIH, yang diharapkan menjadi salah satu destinasi kesehatan kelas dunia, 12 Mei 2024.

“Pembangunan BIH merupakan salah satu komitmen dalam mewujudkan visi Presiden Joko Widodo untuk menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata kesehatan dunia, untuk itu BIH diharapkan tidak hanya menjadi rumah sakit unggulan di Indonesia, tetapi juga mampu menarik pasien dari mancanegara untuk berobat di Indonesia,” ungkap Erick Thohir.

Dalam kunjungannya, Menteri Erick didampingi Direktur Utama IHC, drg. Mira Dyah Wahyuni, MARS, dan jajaran manajemen PT Pertamina Bali Hospital meninjau dengan seksama progres pembangunan area IGD, area radioterapi seperti Linac dan Brakhiterapi, serta area radiologi yang dilengkapi dengan peralatan medis modern seperti DR X-ray, CT scan, MRI 3 Tesla dan 1,5 Tesla.

Menteri Erick menambahkan, bahwa kunjungan tersebut untuk melihat progres BIH agar selesai sesuai target perencanaan.

“Ini merupakan langkah penting dalam pengembangan infrastruktur kesehatan di Indonesia, untuk itu kita harus berkomitmen memberikan pelayanan kesehatan terbaik serta berkontribusi dalam penguatan citra

Indonesia sebagai destinasi wisata kesehatan di tingkat global,” imbuh Erick.

Senada dengan Menteri BUMN, Direktur Utama IHC drg. Mira menyampaikan BIH dibangun dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kesehatan di Indonesia, IHC sebagai Holding RS BUMN akan terus berupaya menjadikan BIH sebagai rumah sakit dengan standar pelayanan bertaraf internasional.

“BIH berkomitmen memberikan pelayanan unggulan serta berkualitas dalam bidang Cardiology, Oncology, Neurology, Gastroenterohepatology, dan Orthopedics (CONGO),” ungkap drg. Mira.

Terpisah VP Corporate Communication

PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menyampaikan dukungan penuh Pertamina terhadap pembangunan Bali International Hospital.

“Layanan bertaraf internasional dalam hal ini layanan rumah sakit tidak berbeda dengan layanan lini bisnis lainnya, profesionalitas dan kualitas tenaga medis akan sangat menentukan terhadap kepuasan pengguna layanan, tentu perlu didukung dengan sarana dan fasilitas kesehatan yang modern dan lengkap. Selain itu Bali International Hospital nantinya akan menjadi percontohan dan memicu tumbuh kembangnya rumah sakit bertaraf internasional lainnya”, ungkap Fadjar.

BIH, yang merupakan RS *flagship* yang berada di bawah naungan IHC, berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur, Bali. Dengan luas bangunan mencapai 50.000 meter persegi dan terdiri dari empat lantai. BIH tidak hanya menawarkan fasilitas medis yang canggih, tetapi juga memperhatikan aspek ramah lingkungan dengan adanya area hijau dan taman sebagai bagian dari terapi medis bagi pasien.

Ditargetkan selesai pada September 2024, BIH membuka pintu bagi masyarakat Indonesia untuk mengakses layanan kesehatan berkualitas tinggi tanpa harus pergi ke luar negeri. Sebagai destinasi kesehatan terbaru di Bali, BIH diharapkan akan menjadi pionir dalam membawa Indonesia ke panggung internasional dalam industri wisata kesehatan. ●PERTAMEDIKA IHC



FOTO: PERTAMEDIKA IHC



Gelar RUPST, Tugu Insurance Laporkan Kinerja *Own Operation* dan Konsolidasian Tahun Buku 2023 Tumbuh Signifikan

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) berhasil mencatatkan peningkatan kinerja baik secara konsolidasian maupun induk (*own operation*) di akhir tahun buku 2023 (*audited*) disertai tingkat *Risk Based Capital* (RBC) 530,36% yang berada jauh di atas ketentuan batas minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu sebesar 120%.

Presiden Direktur Tugu Insurance, Tatang Nurhidayat, ditemui usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2023 memaparkan, sejalan adanya kenaikan yang signifikan sebesar 281% pada Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk secara konsolidasian yakni menjadi Rp1,32 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp347,15 miliar. Laba Tugu Insurance secara induk (*own operation*) turut mengalami peningkatan, dari Rp 401,98 miliar naik signifikan 210% menjadi Rp1,25 triliun.

Hingga periode 31 Desember 2023 Premi diterima Tugu Insurance secara konsolidasian sebesar Rp7,7 triliun naik

15% dibanding dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp6,7 triliun, sedangkan Premi diterima secara induk perseroan sebesar Rp5,05 triliun atau naik sebesar 24% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp4,06 triliun.

Pendapatan *Underwriting* secara konsolidasian tercatat sebesar Rp2,6 triliun naik sebesar 11% dibanding dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2,3 triliun. Adapun untuk Pendapatan *Underwriting* secara induk sebesar Rp1,15 triliun naik sebesar 9% dibanding dari periode yang sama tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1,05 triliun.

"Total aset secara konsolidasian tercatat Rp25,14 triliun atau naik 16,5% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp21,58 triliun, sedangkan secara induk total aset tercatat Rp16 triliun naik sebesar 19% dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp13,5 triliun. Sedangkan Ekuitas secara Konsolidasian turut meningkat sebesar 12% dari Rp9,17 triliun menjadi Rp10,28 triliun, dan tercatat Ekuitas induk mencapai Rp6,6 triliun meningkat dari Rp 5,6

triliun atau meningkat 19% dari tahun lalu," tambah Tatang.

Emiten Anak BUMN PT Pertamina (Persero) berkode saham TUGU ini juga meraih predikat Financial Strength Rating A- (*Excellent*) dan the Long-Term Issuer Credit Rating of "a-" (*Excellent*) dari lembaga pemeringkat bertaraf internasional di bidang asuransi asal Amerika, AM Best, untuk kedelapan kali berturut-turut. Global Rating A- (*Excellent*) didapatkan Tugu Insurance pertama kali tahun 2016, dan hingga kini dapat dipertahankan, bahkan tahun ini AM Best juga mengeluarkan National Scale Rating (NSR) untuk Tugu Insurance disamping perolehan global rating tersebut yaitu aaa.ID (*Exceptional*).

Selain itu, pemegang saham juga telah memutuskan adanya perubahan susunan pengurus perseroan. "Melalui formasi pengurus perseroan yang baru ini, diharapkan dapat membawa Tugu Insurance untuk makin tumbuh berkelanjutan dengan kemampuan optimal dalam memberikan lebih banyak kemanfaatan kepada segenap *stakeholders & shareholders*," tutup Tatang. •TUGU



Direktur Utama PertaLife Insurance Hanindio W. Hadi memaparkan kinerja perusahaan tahun buku 2023 dalam konferensi pers, di One Hotel Menteng, Selasa (14/5/2024).

Buktikan Kinerja Terbaik, Laba Bersih PertaLife Insurance Meningkat 32,61 Persen

JAKARTA - PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) berhasil membuktikan kinerja terbaiknya di tengah dinamika bisnis asuransi yang semakin menantang. Di tahun 2023 Perta Life Insurance berhasil meraih laba bersih Rp96,14 miliar atau meningkat sebesar 32,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp72,49 miliar.

Hal tersebut disampaikan oleh, Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi, pada konferensi pers Kinerja PT Perta Life Insurance Tahun Buku 2023 Audited, di Aone Hotel, Jakarta, Selasa, 14 Mei 2024.

“Di tahun 2023 kami mendapat hasil yang sangat menggembirakan, karena berhasil mencapai laba tertinggi sepanjang 38 tahun perusahaan berdiri. Tentu saja hal ini kebanggaan bagi kami sebagai perusahaan asuransi jiwa, kesehatan dan pengelolaan dana pensiun yang bisa dipercaya oleh kalangan ekosistem

Pertamina dan *stakeholder* lainnya. Laba bersih di 2023, sebagian besar diperoleh dari dukungan Pertamina Group dan *whole life insurance* sebagai kontribusi dari *platform* bisnis asuransi yang kami miliki,” jelasnya.

Hanindio menambahkan keberhasilan perusahaan didukung oleh upaya *real transformation* secara berkelanjutan melalui pembenahan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) yang semakin kompeten dan *reliable* termasuk *right sizing organization*.

Perusahaan juga melakukan pembenahan produk dengan lebih fokus memasarkan *profitable products*, didukung oleh pembenahan proses bisnis dengan mengembangkan *end to end system procedure* agar lebih akuntabel, efektif dan efisien.

“Keberhasilan ini juga didukung dari upaya transformasi yang kami lakukan,

khususnya di aspek *service* dan layanan. Hal ini diharapkan bisa meningkatkan “trust” pengguna jasa kami,” harapnya.

Di tahun 2023, pertumbuhan pendapatan premi sebesar 31,49% sebesar Rp902,72 miliar, pendapatan investasi 53,87% sebesar Rp153,81 miliar dan imbal Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) 6,82% sebesar Rp22,39 miliar.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PertaLife Insurance sepanjang 2023 menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan dengan posisi keuangan yang sehat. Hal itu tercermin pada beberapa rasio keuangan yang berada di atas ketentuan minimum yang berlaku. Pada 2023, *Risk Based Capital* (RBC) tercatat sebesar 303,12%, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 276,92%, dan masih jauh di atas ketentuan minimum POJK no 5 tahun 2023 sebesar 120%.

Selain itu, perusahaan juga terus berkomitmen memberikan layanan prima untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan memberikan dampak pada kenyamanan pemegang polis untuk melanjutkan pertanggungannya, sehingga mampu membangun keberlanjutan bisnis perusahaan. PertaLife Insurance juga akan terus memperluas penetrasi pasar sebagai bagian dari sinergi di lingkungan Pertamina Group. ^{•RIN}

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU

Komitmen Net Zero Emission, PHE Dalami Potensi Eksplorasi Geologic Hydrogen di Indonesia

BANDUNG, JAWA BARAT - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai Subholding Upstream Pertamina terus melakukan beragam inovasi dan pengembangan di bidang eksplorasi sebagai salah satu upaya peningkatan kinerja perusahaan dalam menjaga ketahanan energi nasional. Hingga Maret 2024, PHE mencatatkan kinerja penyelesaian pengeboran 3 sumur eksplorasi, 163 sumur pengembangan, 219 *workover* dan 8.323 *well services*. Selain itu, PHE juga mencatatkan survei Seismik 2D sepanjang 12 km dan 3D sepanjang 2.602 km². Dalam bidang eksplorasi, PHE mencapai total temuan sumber daya 2C sebesar 140 juta barel minyak ekuivalen/setara minyak (MMBOE).

Kali ini PHE melalui Fungsi New Venture, berupaya mengembangkan potensi eksplorasi untuk *Geologic Hydrogen* di wilayah Timur Indonesia. Berkolaborasi dengan Fakultas Teknologi Eksplorasi dan Produksi Universitas Pertamina, dan bekerja sama dengan pihak Pusat Survei Geologi, Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber daya Mineral (KESDM), PHE memulai untuk penerapan studi G&G potensi *Geologic Hydrogen* di East Sulawesi Ophiolite melalui tahapan *kick off meeting* untuk studi eksplorasi *Geologic Hydrogen* atau dikenal dengan *Natural Hydrogen*, di Sulawesi Ophiolite, yang digelar di kota Bandung, Senin, 6 Mei 2024.

Dalam kesempatan ini turut hadir Vice President New Venture PHE, Bintoro Wibowo, Prof. Dr. Ir. Eddy Ariyono Subroto dari pihak Universitas Pertamina, serta dari pihak Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (KESDM) Republik Indonesia.

Studi G&G potensi *Geologic Hydrogen* ini dilatar belakangi oleh PHE dalam menyiapkan "eksplorasi energi bersih" yang didukung oleh penelitian terbaru dari Pusat Survei Geologi (PSG) di area East Sulawesi Ophiolite yang berhasil mengidentifikasi adanya *Geologic Hydrogen*, melalui gas seepage Tanjung Api dan Hot Spring Bahodopi di jalur Sesar Matano.

Studi ini juga merupakan bentuk dukungan visi dan misi PHE dan roadmap perusahaan terkait Emission Reduction pada 2025 – 2034, serta kebijakan keberlanjutan (*Sustainability Policy*) PHE untuk menjadi perusahaan ramah lingkungan (*Environmentally Friendly*) yang menyediakan akses energi dan mendukung energi hijau untuk mendukung agenda transisi iklim nasional.

Dalam sambutannya, VP New Venture PHE, Bintoro Wibowo menyampaikan, bahwa Eksplorasi untuk menemukan *Geologic/Natural Hydrogen* ini akan menjadi salah satu harapan dari Pertamina sebagai *greener and cleaner energy*, dan Pertamina menyambut adanya *research* ataupun peluang atau kerja sama dengan semua pihak, terutama dari pihak akademisi, peneliti, maupun dari pihak *stakeholder* lainnya.

"Kita bicara bahwa kedepan, ini akan menjadi energi unggulan untuk dunia menuju dekade *Geologic Hydrogen* dan *net zero emission*. Kita memberikan kepercayaan kepada Universitas Pertamina untuk memimpin studi yang pertama kali kita akan lakukan di PHE untuk melihat potensi *Geologic Hydrogen*, dan ini melibatkan banyak sekali keilmuan, mulai dari *mapping geologi*, *survey*, pengambilan data geokimia, pengambilan data geofisika, yang sangat kompleks dan lengkap. Diharapkan bahwa studi ini akan menjadi langkah pertama bagi PHE dan Indonesia untuk mewujudkan hasil atau upaya kita untuk melakukan dan mencari sumber energi bersih di masa depan," ungkap Bintoro Wibowo.

Prof. Ir. Eddy Ariyono Subroto, Mewakili Universitas Pertamina, mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada PHE yang telah mempercayakan kepada pihak Universitas Pertamina untuk memimpin studi terkait potensi *Geologic Hydrogen* tersebut. "Kami ucapkan banyak terima kasih atas kepercayaannya kepada tim kami untuk melaksanakan studi ini. Ketika kami mengumpulkan tim, sebagian pihak mengatakan ini adalah pekerjaan berat, namun demikian kami yakin dan karena itu kami harus bekerja dengan semangat dan bersungguh-sungguh," ujar Prof. Eddy.

Peneliti dari Pusat Survei geologi Badan Geologi KESDM, Rully Setiawan, menyampaikan bahwa pihaknya menyambut baik inisiasi Pertamina yang mencoba mengungkap potensi *Geologic Hydrogen* ini di Indonesia. "Beberapa waktu lalu kami bersama rekan-rekan PHE secara intensif membahas bagaimana rencana untuk mengungkap *Geologic Hydrogen* atau natural Hydrogen khususnya di Kawasan Sulawesi. Jadi ini semacam keberuntungan, karena selama ini mungkin kita tidak terlalu fokus pada potensi *Geologic Hydrogen* ini, mudah-mudahan Kedepannya cukup menjanjikan. Kita bisa saling kolaborasi, sehingga kita bisa berperan di porsinya masing-masing. Kami dari sisi pemerintah sesuai tugas dan fungsi kami, menyiapkan data terkait Eksplorasi *Geologic Hydrogen* maupun kegiatan hulu migas lainnya," terangnya.

Tindak lanjut dari *kick off meeting* tersebut, di tempat yang sama, dilaksanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) selama dua hari, Selasa dan Rabu (7-8 Mei 2024), diikuti oleh para Perwira PHE baik kantor pusat serta Regional, serta berbagai pihak dan semua stakeholder, baik dari akademisi dari Universitas (ITB, Unpad, UGM, Uper, Unhas), pemerintahan (ESDM, DEN, BRIN, Pusdatin, BBSPGL, BBPMGB LEMIGAS) dari industri (Schlumberger), dan ikatan profesi (IAGI, HAGI), guna bersama-sama merumuskan serta melihat bersama bagaimana dari sisi teknis maupun dari sisi policy diterapkan untuk langkah eksplorasi *Geologic Hydrogen* tersebut.

Direktur Eksplorasi PHE, Muharram Jaya Panguringseng, yang berkesempatan hadir dalam FGD yang membahas tentang konsep *Geologic Hydrogen* di Indonesia ini, menyampaikan bahwa PHE melalui motto "*Explore the Potential*" mencoba menelaah potensi *Hydrogen* untuk memastikan PHE selalu mengawal ketahanan energi nasional.

"Ketahanan energi itu sesuatu yang sangat penting, salah satu kunci ketahanan kita adalah langsung menjadi produsen energi. Strategi juga harus kita mainkan, pemahaman mengenai geopolitik harus kita pahami untuk bisa menata bisnis kita, sehingga bisnis kita berkelanjutan. Mengacu pada hal tersebut, *Net Zero Emission* adalah mutlak, dan *Hydrogen* adalah salah satu jawaban yang menarik di masa depan. Ini adalah tantangan bagi kita semua. Oleh sebab itu, saya harap kita melakukan langkah-langkah pasti untuk bisa memulai eksplorasi *Hydrogen*," tegas Muharram.

Dalam paparannya, Peneliti Ahli Utama, Periset Teknologi Hidrogen Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Dr Eng. Deni Shidqi Khaerudini mengatakan bahwa *Geologic Hydrogen* merupakan sumber hydrogen yang berasal dari bawah permukaan bumi dan tersimpan di dalam batuan. "Ada 4 jenis *Geologic Hydrogen* yaitu *White/natural Hydrogen*, *Gold Hydrogen*, *Orange Hydrogen* dan *aqua hydrogen*. Semua jenis *Geologic Hydrogen* tersebut erat kaitannya dengan geologi dan memerlukan pemahaman batuan dan pengetahuan geologi untuk dapat melakukan Eksplorasi dan eksploitasi. Dan PHE dengan kemampuan dan pengalaman dalam eksplorasi migasnya, tentunya dapat melakukan eksplorasi *Geologic Hydrogen* ini di Indonesia bahkan di luar negeri," imbuhnya.

Dukungan penuh juga disampaikan oleh Dewan Energi Nasional (DEN), Dr. Ir. Musri Ma'waleda MT, yang mengatakan bahwa *Geologic Hydrogen* merupakan sumber energi bersih dan telah masuk ke dalam rencana bauran energi nasional. "Eksplorasi *Geologic Hydrogen* sangat erat dengan kegiatan eksplorasi migas sehingga PHE layak menjadi leader dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi *Geologic Hydrogen* di Indonesia. Dewan Energi Nasional tentunya sangat mendukung langkah dan upaya PHE ini demi terwujudnya ketahanan energi nasional yang berbasis pada energi ramah lingkungan," ungkapnya. ^{SHU}

UPSTREAM UPDATE

RUPS Tahunan, PEPC Catat Kinerja Positif

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) selaku Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina mencatatkan capaian kinerja positif dengan produksi minyak mentah (PEPC share 45%) rata-rata 71.22 MBOPD atau melebihi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 yang ditetapkan sebesar 58.01 MBOPD atau 122.76% dari target.

Produk yang dihasilkan perseroan adalah minyak mentah dari Lapangan Banyu Urip dan Lapangan Kedung Keris. Perseroan juga berhasil merealisasikan Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas Jambaran Tiung Biru (JTB) hingga memasuki fase produksi pada akhir 2022, berupa gas bumi dan kondensat.

Produksi gas PEPC tahun 2023 mencapai 207.84 MMSCFD yang didapat dari Lapangan Banyu Urip dan Kedung Keris (PEPC Share 45%) dan Lapangan Jambaran Tiung Biru (PEPC Share 92%).

Kinerja Perseroan tersebut disampaikan dalam Rapat Umum

Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2023 yang diselenggarakan pada Kamis, 2 Mei 2024. RUPS dihadiri oleh Komisaris Utama PT Pertamina EP Cepu, Taufan Hunneman, beserta jajaran Dewan Komisaris PEPC dan Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu, Muhamad Arifin. Sementara itu dari pemegang saham hadir Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Muharram Jaya Panguriseng, dan Direktur PT Pertamina Pedeve Indonesia, Rahmi Amini.

"Di tengah kondisi yang menantang di tahun 2023 karena kondisi geopolitik dan ekonomi global yang bergejolak, kami bersyukur PEPC tetap dapat membukukan kinerja positif. Selain itu disisi operasi, kami berhasil merealisasikan Proyek JTB memasuki fase produksi untuk mendukung ketahanan energi negeri di masa transisi menuju energi bersih," jelas Arifin.

Arifin juga menjelaskan bahwa di tahun 2023, perseroan juga berhasil mencatatkan tambahan cadangan minyak mentah 8.15 MMBOE. ^{•SHU-PEPC}



FOTO: SHU-PEPC

UPSTREAM UPDATE



FOTO: AP

PHR Berhasil Tambah Produksi Minyak dari Lapangan Tua Blok Rokan

PEKANBARU, RIAU - Pertamina Hulu Rokan (PHR) Regional Sumatera Subholding Upstream Pertamina, memaksimalkan lapangan minyak yang sudah menua (*mature*) bahkan sempat tidak produktif di Wilayah Kerja (WK) Rokan agar kembali dan terus berproduksi. Hasilnya lapangan tua tersebut berhasil menambah pundi-pundi produksi yang bertujuan untuk menjaga ketahanan energi nasional.

Executive Vice President (EVP) Upstream Business PHR, Edwil Suzandi mengatakan, lapangan minyak yang menua dan berumur setengah abad di WK Rokan ternyata tetap memiliki potensi untuk dikembangkan produksinya. Satu di antaranya adalah Lapangan Kopar yang ditemukan pada tahun 1974 dengan kategori *small field discovery* dan lokasinya ada di bagian tengah WK Rokan.

"Kopar saat ini masih produktif sebagai lapangan produksi tahap primer di area Sumatra Light Oil (SLO) yang berada di wilayah kerja Zona 2 dan Zona 3 PHR. Hampir 9 tahun dalam status *suspend* (dihentikan) tanpa pemboran, akhirnya di akhir tahun 2023 ini dapat ditajak sejumlah pemboran sumur Kopar baru. Hasil proses produksi awalnya memberikan kontribusi cukup signifikan untuk PHR," kata Edwil.

Edwil menjelaskan, proses awal pemboran sumur Kopar ini sempat terdampak banjir akibat tingginya curah hujan yang terjadi di awal tahun 2024 yang mengakibatkan meluapnya sungai Rokan dan rawa di daerah lokasi pemboran, termasuk jalan aksesnya. Akibat kondisi tersebut,

harus dilakukan penghentian sementara kegiatan operasional termasuk mengevakuasi tim kerja berikut peralatan pemborannya.

Edwil menambahkan, setelah beberapa waktu penanganan banjir, kabar baik akhirnya datang dari hasil proses produksi atau *put on production* (POP) sumur pertama yang dilakukan pada 25 April 2024. Hasilnya, diperoleh angka awal produksi yakni 802 barel minyak per hari (BOPD).

"POP sumur kedua menyusul beberapa hari berselang dan memberikan laju alir produksi yang lebih tinggi yaitu 1.445 ribu barel minyak per hari (BOPD). Aktual produksi sumur ini melebihi target produksi," tegas Edwil.

Berkat kolaborasi dan sinergitas antara berbagai fungsi, kata Edwil, akhirnya berhasil dialirkan minyak dari sumur-sumur baru Kopar untuk mengisi fasilitas stasiun pengumpul atau *gathering station* (GS) Petani yang selanjutnya dikirim ke terminal Dumai. Dia juga menegaskan, proses pekerjaan dan produksi di Lapangan Kopar ini berjalan dengan aman dan selamat.

Di tempat terpisah, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus, menyampaikan apresiasi telah diaktifkan kembali sumur tua di Lapangan Kopar. Sebagai wilayah kerja penghasil produksi dan lifting minyak terbesar di Indonesia, Rikky berharap sumber daya sumur tua yang berpotensi produktif dapat terus direaktivasi (aktifkan kembali). "Sejak alih kelola dari PT CPI ke PT PHR pada 9 Agustus 2021, produksi rata-rata WK Rokan telah mencapai 161 ribu barel minyak per hari (BOPD), meningkat dari sebelumnya yang berada di angka 158 ribu BOPD," terang Rikky.

Rikky juga menyampaikan bahwa kunci kesuksesan dalam pencapaian keberhasilan produksi migas di Wilayah Kerja Rokan yaitu adanya perubahan cara pandang yang tidak hanya sebatas mempertahankan produksi tetapi juga menaikkan produksi. "Perubahan mindset akan melahirkan inovasi pemanfaatan teknologi digitalisasi dalam mendukung kerja operasi. Kolaborasi bersama pemangku kepentingan turut menjadi kunci bagi kelancaran operasi di daerah. Mindset kolaborasi terus ditunjukkan oleh PHR sehingga kendala operasional di lapangan dapat diselesaikan," pungkas Rikky. • SHU-PHR

UPSTREAM UPDATE

Konsisten Jalankan Strategi Bisnis Berkelanjutan: RUPST Elnusa Tetapkan Pembagian Dividen Rp201 miliar

JAKARTA - PT Elnusa Tbk telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2023, pada 15 Mei 2024, di Jakarta. RUPST menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 201 miliar atau 40% dari perolehan laba bersih tahun buku 2023 (*dividend payout ratio*).

Pemegang saham akan mendapatkan dividen sebesar Rp27,6 per lembar saham, angka tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 6,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp25,9 per lembar saham. Adapun sisa penggunaan laba bersih setelah pembagian dividen akan digunakan untuk membiayai kebutuhan *capital expenditure* dalam menunjang pertumbuhan bisnis.

Dalam refleksi pencapaian tahun 2023, Corporate Secretary Elnusa, Frida Lidwina, menyoroti peningkatan pendapatan perusahaan yang mencapai Rp12,6 triliun. Selain itu, laba bersih Perseroan juga mencapai Rp503 miliar, menandai peningkatan sebesar

33% *Year on Year* (YoY). "Pencapaian tersebut didorong oleh peningkatan di semua segmen bisnis perseroan, seiring dengan meningkatnya aktivitas hulu migas dan permintaan BBM industri maupun masyarakat," ujar Frida.

Tahun 2023 merupakan tahun pengembangan serta penguatan Elnusa dalam perjalanan baru menuju keunggulan untuk mencapai pertumbuhan positif yang berkelanjutan. Capaian tersebut tercermin dari kinerja operasional maupun keuangan Elnusa melalui penguatan bisnis inti juga pengembangan bisnis yang mampu menopang keberlanjutan pertumbuhan usaha perseroan.

"Melalui langkah-langkah strategis di sisi internal maupun eksternal dari perjalanan baru Elnusa serta pengalokasian belanja modal yang tepat guna, perseroan mampu menavigasi perjalanan atas arah tujuan yang telah ditetapkan. Atas hal tersebut, perseroan menunjukkan daya saingnya yang pada akhirnya menciptakan nilai yang bukan

hanya memberikan dampak positif bagi perseroan dan pemangku kepentingan namun juga untuk meningkatkan kontribusi pada pembangunan serta pengembangan bangsa yang berkelanjutan," tutup Frida.

Adapun materi pembahasan dalam RUPST tahun buku 2023 antara lain, persetujuan laporan tahunan 2023 termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2023, penetapan penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2023, penetapan tantiem tahun 2022 dan remunerasi tahun 2023 bagi anggota direksi dan dewan komisaris, penunjukan akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan perseroan tahun buku 2023, dan persetujuan perubahan susunan pengurus perseroan.

Elnusa juga mengucapkan terima kasih kepada anggota Dewan Komisaris atas dedikasi dan kontribusinya selama mengemban amanah di perusahaan. •SHU-ELNUSA



FOTO: SHU-ELNUSA

UPSTREAM UPDATE



FOTO: SHU/PDSI

RUPST Tahun Buku 2023: Pertamina Drilling Catat Pertumbuhan Laba 43%

JAKARTA - PT Pertamina Drilling Services Indonesia (Pertamina Drilling), afiliasi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku Subholding Upstream Pertamina, berhasil menutup tahun 2023 dengan gemilang, tercermin dari pemberian dividen sebesar 50% dari laba perusahaan yang tumbuh sebesar 43% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya. Hal ini diungkapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Pertamina Drilling Tahun Buku 2023, pada Senin, 6 Mei 2024, di Kantor Pusat Pertamina Drilling, Jakarta.

RUPST Pertamina Drilling Tahun Buku 2023 dihadiri oleh perwakilan dari Pemegang Saham Pertamina Drilling, yaitu Muharram Jaya Panguriseng selaku Direktur Eksplorasi PHE, Arya Dwi Paramita selaku Corporate Secretary PHE, dan Rahmi Amini selaku Direktur PT Pertamina Pedeve Indonesia (Pertamina Pedeve). Gema Iriandus Pahalawan selaku Komisaris Utama Pertamina Drilling, Avep Disasmita selaku Direktur Utama Pertamina Drilling, serta segenap Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Drilling turut hadir dalam rapat tahunan ini.

Dipaparkan oleh Avep, selain segi keuangan yang tumbuh secara signifikan, Pertamina Drilling juga mencatatkan capaian mengagumkan pada segi operasional. Pada tahun 2023, Pertamina Drilling telah mengerjakan 577 sumur secara total dengan catatan *Non-Productive Time* (NPT) sebesar 1,08, lebih rendah dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar 1,50. Untuk aspek *Rig Productivity*, Pertamina Drilling berhasil meraih capaian tertinggi sejak berdirinya perusahaan, yaitu sebesar 72,34%.

Dalam kesempatan ini, Avep juga mengapresiasi kinerja mumpuni Perwira Pertamina Drilling dan dukungan dari PHE dan Pertamina Pedeve selaku pemegang saham Pertamina Drilling sehingga Pertamina Drilling dapat memberikan hasil yang cemerlang sepanjang tahun 2023, baik dari segi keuangan maupun segi operasional perusahaan.

“Dengan semua capaian yang telah diraih, kami optimistis Pertamina Drilling dapat berlari lebih kencang pada tahun 2024 serta melanjutkan capaian gemilang dengan melakukan berbagai upaya untuk mendorong percepatan pertumbuhan bisnis perusahaan

yang berfokus pada *best quality delivery* dan *customer focus*. Pertamina Drilling akan terus berkontribusi dalam upaya transisi energi dengan inovasi berkelanjutan dalam mewujudkan target peningkatan produksi nasional minyak sebesar 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas bumi sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (MMSCFD) pada tahun 2030 mendatang,” ujar Avep.

Sebagai perwakilan PHE selaku pemegang saham Pertamina Drilling, Muharram turut memberikan arahan bagi Pertamina Drilling kedepannya. “Agresivitas perusahaan minyak dan gas (migas) ke depan dituntut untuk lebih maju lagi. Secara otomatis, perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang migas juga harus mempersiapkan diri untuk menjawab tantangan ketahanan energi.”

Melengkapi arahan dari Muharram, “Sebagai sebuah pengingat, selalu meningkatkan awareness terhadap Budaya HSSE dalam seluruh kegiatan, baik operasional maupun non-operasional sehingga menciptakan situasi yang aman dan kondusif,” tambah Rahmi sebagai perwakilan Pertamina Pedeve selaku pemegang saham Pertamina Drilling.

Dalam RUPST ini, pemegang saham memberikan persetujuan atas laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Pertamina Drilling disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 tersebut. •SHU-PDSI



Bisnis Petrokimia: Tantangan dan Kesempatan untuk Pengembangan Progresif di Indonesia

JAKARTA - Industri petrokimia memiliki peran vital dalam perekonomian nasional dan global. Di Indonesia, meskipun memiliki potensi besar sebagai produsen bahan baku petrokimia, namun industri ini masih belum berkembang sebagaimana seharusnya. Banyak tantangan sekaligus kesempatan yang mewarnai pengembangan bisnis petrokimia di Indonesia.

Pembangunan Industri Petrokimia Nasional penting bagi Indonesia untuk mendukung pertumbuhan dan diversifikasi ekonomi, mengurangi ketergantungan impor, memberikan penambahan nilai dan mendorong pertumbuhan industri hilir. Petrokimia merupakan penyedia bahan baku penting untuk berbagai industri lainnya, termasuk otomotif, konstruksi, pengemasan, dan tekstil. Mengembangkan sektor petrokimia yang kuat dapat mendorong industrialisasi dan meningkatkan daya saing Indonesia.

Dalam kondisi yang serba fluktuatif, dukungan Pemerintah sangat diperlukan untuk membangun ketahanan industri petrokimia nasional melalui relaksasi kebijakan atau proteksi harga produk nasional dari serangan produk impor yang memiliki harga lebih kompetitif. Selain itu diperlukan jaminan pasokan bahan baku lokal dengan insentif harga yang kompetitif dibandingkan impor.

PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Tuban Petrochemical Industries merupakan anak usaha PT Pertamina (Persero) memelopori penyelenggaraan The National Petrochemical Conference (NPC) 2024. Kehadiran NPC diharapkan dapat menjadi wadah bagi para *stakeholder* industri petrokimia nasional membangun kerja sama, komunikasi dan jaringan, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta mencari solusi atas tantangan dan kendala yang dihadapi industri petrokimia nasional.

NPC 2024 mengusung tema utama “*Building Resilience of the National Petrochemical Industry Amidst Regional and Global Economic*

Uncertainty”, sesuai dengan tantangan yang dihadapi oleh pelaku industri petrokimia nasional saat ini, dimana terdapat instability harga bahan baku maupun produk petrokimia sebagai akibat kurang baiknya kondisi geopolitik global. Situasi ini memberikan risiko terjadinya penurunan pendapatan, kenaikan biaya produksi dan operasi, serta tergerusnya laba hingga terciptanya rugi bersih pada perusahaan.

Dengan NPC 2024 yang dihadiri oleh komponen Pemerintah pembuat kebijakan, pelaku industri, para profesional, pakar petrokimia, vendor dan supplier terkait, serta *stakeholder* lainnya diharapkan dapat berkontribusi membangun jaringan untuk ketahanan industri petrokimia nasional serta memacu pertumbuhan yang progresif.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menyampaikan, bahwa potensi pengembangan bisnis petrokimia di Indonesia masih sangat besar. “Saat ini potensi *gas to petrochemical* dapat dikembangkan sebagai salah satu upaya dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emission*,” ungkap Nicke. Selain itu, Nicke juga mengharapkan adanya *framework roadmap* yang disiapkan terkait pengembangan bisnis petrokimia di Indonesia, meliputi berbagai aspek, antara lain aspek transportasi, distribusi, infrastruktur maupun *insentif fiscal*.

Di kesempatan yang sama, Menteri Perindustrian, Agus Gumilang Kartasasmita, juga menyampaikan bahwa peluang investasi baru juga masih terbuka untuk pengembangan petrokimia. Pertamina diharapkan terus memberikan perhatian khusus untuk pertumbuhan produksi petrokimia, diantaranya Naphtha untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri. “Saya juga mengharapkan Pertamina untuk mampu memasok bahan baku petrokimia baik dari sisi hulu, *intermediate* dan juga hilir,” ungkap Agus.

Direktur Utama Kilang Pertamina Internasional (KPI), Taufik Adityawarman, menyampaikan bahwa saat ini terbuka 3 opsi pengembangan bisnis petrokimia di Indonesia yang dapat dilakukan bersama dengan KPI yakni skema *Joint Venture*, *strategic agreement*, dan *Merger & Acquisition*. Taufik juga menambahkan bahwa KPI memiliki target produksi petrokimia sebesar 7,5 juta ton per tahun pada 2030 dari posisi produksi saat ini di angka 1,9 juta ton per tahun.

Sementara Direktur Utama PT Tuban Petrochemical Industries, Sukriyanto, membahas pembiayaan infrastruktur industri petrokimia nasional dengan cara *public private partnership*. Melalui metoda ini, Pemerintah bersama swasta dapat berbagi manfaat dan biaya untuk memacu percepatan pembangunan infrastruktur petrokimia pada satu kawasan terpadu, sehingga diperoleh efisiensi dalam pembiayaan dan penggunaan infrastruktur tersebut.

Penyelenggaraan NPC 2024 diharapkan dapat menjadi kesempatan terbaik bagi semua *stakeholder* industri petrokimia nasional untuk bertemu membangun jaringan serta menemukan peluang untuk pengembangan bisnis. • SHR&P

Kunjungi Kilang Kasim, BPDPKS & Kementerian ESDM Bahas Energi Bersih Biodiesel B35



FOTO: SHR&P KASIM

SORONG, PAPUA BARAT DAYA - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU VII Kasim menerima kunjungan kerja Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Kementerian Keuangan RI dan Kementerian ESDM RI, Selasa, 7 Mei 2024.

Rombongan dipimpin Kepala Divisi Unit Penyaluran BPDPKS, Fajar Wahyudi didampingi Dodi Rohimat Sopiana dari Kemenko Perekonomian, perwakilan Ditjen Migas Kementerian ESDM, Wenny Mustikaweni, dan perwakilan Ditjen EBTKE Kementerian ESDM, Junaidi.

BPDPKS merupakan lembaga unit organisasi non eselon bidang pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit di bawah Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Tugasnya mengelola dan

menyalurkan dana untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani sawit dan masyarakat dari penerimaan pungutan ekspor kelapa sawit.

General Manager Kilang Kasim, Yodia Handhi Prambara, dalam sambutan pembuka di Gedung Serbaguna Kilang Kasim menerangkan, RU VII Kasim merupakan kilang paling timur di Indonesia yang dibangun pada 1995. "Start up kilang ini pada Juli 1997 dengan kapasitas 10 ribu *barrel* per hari dengan produk Pertalite, Bio Solar B35 dan LSFO V-350," ujarnya.

Dijelaskan, B35 merupakan produk campuran bahan bakar nabati dengan komposisi 35% minyak sawit (FAME) dan 65% BBM jenis solar. "Ini merupakan program Kementerian ESDM untuk

meningkatkan penyediaan energi bersih secara berkelanjutan yang perlu didukung ketersediaan minyak kelapa sawit oleh perusahaan sawit melalui BPDPKS," kata Yodia.

Dalam tanggapannya, Fajar Wahyudi menegaskan komitmennya untuk terus mendukung upaya energi bersih dari Kementerian ESDM. "Kami siap menjaga suplai minyak kelapa sawit untuk kebutuhan produksi Biodiesel B35 tetap berkelanjutan," ungkapnya.

Acarajuga diisi dengan paparan dan diskusi tentang *overview* kilang dan proses bisnis oleh fungsi Engineering & Development Kilang Kasim. Kunjungan ditutup dengan site visit di area pertangkian Kilang Kasim. ●SHR&P KASIM

R&P UPDATE

Komisaris dan Direksi PT KPI Tinjau Perkembangan Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Untuk memastikan kesiapan penyalan (*start up*) unit *Revamping* Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe, Dewan Komisaris dan Direksi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) mengunjungi langsung PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB). Rombongan dipimpin oleh Komisaris Utama PT KPI, Triharyo Indrawan Soesilo yang didampingi Komisaris Independen PT KPI, Prabunindya Revolusi.

Dalam arahannya, Hengki sapaan akrab Triharyo menyampaikan, fokus kunjungan kali ini untuk melakukan pengecekan status perkembangan Proyek RDMP di area kerja Balikpapan dan Lawe-Lawe. "Kami memastikan secara detail dinamika di lapangan, terlebih saat ini sedang memulai proses *start up* sebelum dioperasikan secara penuh," ujarnya.

Hengki mengungkapkan pentingnya melakukan pengawasan secara rutin dan berkala terhadap Proyek RDMP Balikpapan yang merupakan proyek terbesar sepanjang sejarah Pertamina. "Kami juga memastikan penerapan HSSE *Excellence* yang baik di proyek ini karena pekerjaan Proyek RCMP Balikpapan dan Lawe-Lawe memiliki risiko

yang sangat tinggi," tambah Hengki yang melakukan kunjungan kerja, pada 7-8 Mei 2024.

Sebagai bagian dari Subholding Refinery & Petrochemical, PT KPB terus berupaya untuk mewujudkan visi misi Pertamina menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia sesuai nawacita pemerintah dengan menambah kapasitas pengolahan menjadi 360 ribu barel per hari, meningkatkan kualitas sesuai standard Euro 5 yang lebih ramah lingkungan, dan meningkatkan kompleksitas kilang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan produk.

PT KPB saat ini tengah melakukan tahapan penyalan (*start up*) unit *revamping* Kilang Balikpapan yang akan menjadi kilang minyak terbesar di tanah air. Unit Distilasi eksisting CDU-IV Kilang RU V Balikpapan yang diintegrasikan dengan unit baru CDU-IV Preflash telah menyelesaikan 100% pekerjaan mekanikal. Dengan terintegrasinya unit ini akan meningkatkan kapasitas pengolahan unit distilasi CDU-IV sebesar 100 ribu barel per harinya. Peningkatan ini membutuhkan unit-unit pendukung, di antaranya dua tangki penyimpanan minyak mentah raksasa

berkapasitas masing-masing satu juta barel di area Lawe-Lawe Kabupaten Penajam Paser Utara yang saat ini pembangunan salah satu tangkinya telah mencapai 99,55%.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT KPB, Bambang Harimurti menyampaikan apresiasi yang mendalam atas kunjungan dari Dewan Komisaris dan Direksi PT KPI. Sebagai pengelola Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe, PT KPB akan berfokus pada penyelesaian proyek tepat waktu sesuai dengan komitmen dan kerja sama tim yang solid.

"Kami berharap doa dan dukungan penuh semua pihak agar proses *start up* yang merupakan tonggak penting dari proyek RDMP untuk menambah kapasitas ini berjalan dengan lancar," kata Bambang.

Lebih lanjut, Bambang menyampaikan bahwa bukan hal mudah membangun proyek sebesar dan sekompleks ini, tetapi PT KPB beserta seluruh tim yang terlibat telah membuktikan bahwa melalui komitmen penuh dan dengan kerja sama yang kuat mampu mengatasi dan menjawab tantangan yang ada, demi terwujudnya ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional. ●SHR&P



FOTO: SHR&P

Dukung Keberangkatan Haji 2024, Kilang Pertamina Plaju Pastikan Produksi Avtur Penuhi Permintaan

PLAJU, SUMATRA SELATAN - Menjelang musim Musim Haji 1445 H, Kilang Pertamina Plaju terus memastikan suplai Avtur (Bahan Bakar Aviasi) mampu memenuhi *demand* (permintaan) yang diperkirakan meningkat.

Manajemen dan pekerja pun terus berupaya meningkatkan keandalan teknologi kilang yang merupakan unit produksi Avtur, *Crude Distillate Unit* (CDU), mencapai angka 20-25 Miles/Thousand Barrel (MB) perbulan. Hal itu dilakukan melalui pengaturan kontinuitas suplai *crude* injeksi dan *full mode* avtur sejak Juni 2023 lalu.

Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju, Perliansyah mengatakan, pihaknya akan mendukung penuh kesuksesan ibadah haji 2024 dengan optimalisasi produksi dan suplai Avtur. "Kilang Pertamina Plaju siap mendukung pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji tahun ini," katanya.

Kepala Kanwil Kemenag Sumsel, Syafitri Irwan mengatakan, tahun ini embarkasi Palembang akan memberangkatkan 8.506 jamaah calon haji (JCH).

Rinciannya, 7.295 JCH asal Sumsel dan 1.116 JCH asal Bangka Belitung serta 95 petugas haji kloter. Mereka tergabung dalam 19 kloter, diberangkatkan pada gelombang pertama dan kedua. Adapun kelompok terbang (kloter) pertama haji telah diberangkatkan pada 12 Mei 2024 lalu.

CATAT KENAikan PERMINTAAN

Data yang terhimpun, permintaan Avtur di Kilang Pertamina Plaju pada April 2024, yakni sebanyak 23,760 barrels, meningkat hingga 189% dari total permintaan produk Avtur pada Maret 2024, yakni sebanyak 12,514 barrels. Untuk menjaga *security of supply* produk avtur, RU III menargetkan produksi Avtur melampaui dari permintaan yang melonjak.

Distribusi Avtur Kilang Pertamina Plaju bekerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel dengan dikirimkan langsung ke Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Bandara SMB II.

PASTIKAN KUALITAS PRODUK

Pada Desember 2020, Kilang Pertamina Plaju telah berhasil kembali memproduksi



FOTO: SHR&P PLAJU

kembali Avtur melalui program Avtur Reborn yang mengkombinasikan *crude*, serta didukung pembangunan New Avtur Treater Unit (ATU) secara mandiri, sehingga diperoleh produksi Avtur 10-15 MB dari CDU IV, cukup untuk memenuhi 100% permintaan Avtur di wilayah Sumbagsel.

Produksi Avtur di Kilang Plaju pun telah mengalami peningkatan pasca pengaturan

kontinuitas suplai *crude* injeksi dan *full mode* Avtur di salah satu unit CDU, sehingga mampu meningkatkan produksi Avtur hingga 20-25 MB perbulan, dari sebelumnya berkisar di angka 10-15 MB perbulan.

Dengan peningkatan kapasitas produksi hingga 25 MB perbulan ini, Kilang Pertamina Plaju juga mampu mengekspansi pasar hingga keluar Sumbagsel. ●SHR&P PLAJU



FOTO: SH&C&T

Pertamina Siap Layani Avtur Penerbangan Haji 2024

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga menjamin ketersediaan Avtur, bahan bakar penerbangan, untuk melayani kebutuhan penerbangan haji baik pada pemberangkatan (embarkasi) yang berlangsung pada 12 Mei - 10 Juni 2024 maupun saat kedatangan (debarkasi) 22 Juni - 22 Juli 2024.

Direktur Pemasaran Pusat & Niaga Pertamina Patra Niaga, Maya Kusmaya mengatakan, di tahun ini diproyeksikan 241 ribu lebih Jemaah Haji Indonesia akan berangkat melalui 13 bandara haji di seluruh Indonesia, jumlah ini meningkat dari 221 ribu Jemaah Haji di tahun 2023.

"Pertamina Patra Niaga telah melakukan beberapa antisipasi, pertama dengan menyiapkan stok Avtur yang cukup di seluruh Aviation Fuel Terminal (AFT) embarkasi Haji. Selain itu, untuk pengisian pesawat haji juga kami jadikan prioritas, serta layanan komunikasi dengan maskapai dan bandara

kami buka 24 jam untuk kelancaran perjalanan Haji," jelas Maya.

Maya mengatakan, di tahun 2024 ini Pertamina Patra Niaga memproyeksikan penyaluran Avtur untuk perjalanan Haji akan mencapai hampir 100 ribu Kilo Liter (KL), atau meningkat sekitar 5% dari penyaluran Avtur pada musim Haji 2023.

Penyaluran Avtur untuk penerbangan haji akan fokus di 13 AFT bandara embarkasi haji mulai dari Aceh (Bandara Iskandar Muda), Medan (Bandara Kualanamu), Padang (Bandara Minangkabau), Batam (Bandara Hang Nadim), Palembang (Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II), Jakarta (Bandara Soekarno Hatta), Solo (Bandara Adi Soemarmo), Surabaya (Bandara Juanda), Banjarmasin (Bandara Syamsudin Noor), Balikpapan (Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian), Makassar (Bandara Sultan Hasanuddin), Lombok (Bandara

Lombok dan Majalengka (Bandara Kertajati) akan dijaga selalu dalam level aman.

"Pertamina Patra Niaga telah memetakan kebutuhan Avtur di setiap AFT dan berkomitmen mendukung kelancaran ibadah haji 2024. Ini menjadi amanah kami sebagai penyedia energi disetiap perjalanan masyarakat, termasuk perjalanan Haji," imbuh Maya.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting mengatakan, stok untuk 13 AFT bandara embarkasi dijamin aman. Saat ini ketahanan stok nasional Avtur juga diatas 22 hari, dan akan terus dijaga di atas level tersebut.

"Ketersediaan dan kesiapan stok selalu menjadi prioritas utama kami dalam menghadapi momen seperti ini. Setelah stok aman, kami akan memastikan proses distribusinya dilakukan dengan baik untuk mendukung kelancaran penerbangan Haji," tukas Irto.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menambahkan, Pertamina menjamin ketersediaan dan pasokan Avtur bahan bakar penerbangan untuk melayani kebutuhan haji 2024 secara nasional.

"Pertamina menjaga ketersediaan energi agar keberangkatan jemaah haji nyaman dan lancar," jelas Fadjar. ^{SH&C&T}

Pertamina Retail Buka Peluang Kerja Sama Menguntungkan untuk SPBU DODO

JAKARTA - Sebagai bagian dari Subholding Commercial & Trading PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Retail terus berupaya meningkatkan performa dan kehandalan dalam pengelolaan SPBU. Sejalan dengan komitmen untuk memperluas jaringan SPBU, PT Pertamina Retail menghadirkan skema pengelolaan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan SPBU DODO (*Dealer Owned Dealer Operate*).

Vice President Commercial PT Pertamina Retail, Edith Indra Triyadi mengatakan, konsep kerja sama ini juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan citra SPBU Pertamina. "Kerja sama ini akan dilakukan dengan skema yang tentunya akan menguntungkan bagi kedua belah

pihak," jelasnya.

Pada kerja sama operasi ini, Edith menambahkan, PT Pertamina Retail akan memberikan sejumlah dukungan investasi bagi SPBU DODO di beberapa aspek, yakni dalam hal *finance management, fuel management/operation, Non-Fuel Retail Business (NFR)*, pembaruan infrastruktur, dan optimalisasi digitalisasi SPBU.

"Terdapat dua sistem kerja sama operasi yakni SPBU KSO TAC (*Technical Assistance Contract*) dan SPBU *Full Operate*. Melalui kedua skema kerja sama ini, PT Pertamina Retail akan memberikan pendampingan dan kontribusi yang berbeda. Pada SPBU *Full Operate*, Pertamina Retail akan mengambil peran secara penuh pada operasional

SPBU, sedangkan para kerja sama TAC akan terdapat peran mitra SPBU DODO dalam operasional," tambah Edith.

Pada kerja sama TAC, kontrak kerja sama dapat dilakukan dalam kurun waktu minimal satu tahun. SPBU DODO nantinya akan mendapatkan pendampingan dan asistensi dari tim PT Pertamina Retail yang ditempatkan di SPBU. Kemudian PT Pertamina Retail juga akan mengambil peran dalam pemesanan BBM dan pengelolaan dana manajemen keuangan yang transparan, sehingga modal kerja yang sebelumnya ditanggung mitra SPBU DODO akan berkurang.

Sedangkan pada skema *Full Operate*, kontrak kerja sama dapat dilakukan dalam waktu minimal lima tahun dan PT Pertamina Retail akan memberikan sejumlah investasi untuk pembaruan peningkatan sarana dan prasarana SPBU dengan memerhatikan aspek kajian kelayakan bisnis yang tepat.

Untuk menindaklanjuti potensi kerja sama tersebut, calon mitra dapat menghubungi kantor PT Pertamina Retail di Grha Pertamina Tower Pertamina Lt.11 Jakarta pusat (021-39711105). •SHC&T-PTPR



FOTO: SHC&T

C&T UPDATE

Pertamina Lanjutkan Pelatihan Bisindo bagi Pekerja Bright Store dan Bright Café



JAKARTA - Sebagai bagian dari Subholding PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Retail terus berusaha meningkatkan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan SPBU, tak terkecuali bagi penyandang disabilitas. Untuk itu PT Pertamina Retail kembali melanjutkan pelatihan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) untuk pekerja Bright Store dan Bright Café di area unit SPBU.

Rangkaian kegiatan yang sebelumnya dilakukan di lingkungan Kantor Pusat Grha Pertamina, kali ini pelatihan dilanjutkan untuk unit bisnis SPBU yang berlokasi di Community Hub SPBU COCO 31.128.02 MT Haryono, Jakarta, pada Selasa, 14 Mei 2024. Pelatihan serupa juga diadakan di daerah unit bisnis PT Pertamina Retail lainnya, yakni area Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya hingga 21 Mei 2024.

Direktur Komersial & Operasi PT Pertamina Retail, Fedy Alberto menyampaikan, pelatihan ini merupakan wujud realisasi dalam menciptakan pelayanan yang inklusif dan ramah bagi pelanggan disabilitas.

"Pekerja Bright Store dan Bright Café merupakan ujung tombak pelayanan yang berinteraksi secara langsung dengan pelanggan. Oleh sebab itu, kami merasa penguasaan bahasa isyarat bisa memberikan nilai lebih bagi pelayanan yang dapat dirasakan oleh pelanggan tuli sehingga terjadi interaksi timbal balik antara pelanggan dengan pekerja Bright Store dan

Bright Café," ujar Fedy.

Materi pelatihan Bisindo melibatkan salah satu Perwira PT Pertamina Patra Niaga, Bambang Ramadan dan pengajar bahasa isyarat dari Pusat Bahasa Isyarat Indonesia (Pusbisindo). Salah satu pemateri Pusbisindo, Iwan Satryawan yang telah

menjadi pengajar bahasa isyarat selama hampir 20 tahun mengaku senang dapat berbagi pengetahuan baru kepada para pekerja Bright Store dan Bright Café.

"Saya senang dapat mengajarkan bahasa isyarat kepada teman-teman Bright Store dan Bright Café, karena mereka terlihat antusias untuk pertama kali belajar bahasa isyarat. Harapan saya, semoga pelatihan ini dapat memberikan pengetahuan dasar sehingga jika di kemudian hari ada pelanggan tuli, mereka tidak lagi berbicara dengan bahasa lisan," jelas Iwan.

Ainaya, salah satu peserta pelatihan yang berasal dari Bright Store Plumpang mengungkapkan terima kasih kepada PT Pertamina Retail yang telah menyelenggarakan pelatihan Bisindo. "Kelas bahasa isyaratnya sangat keren. Kami diajari pengetahuan dasar tentang bagaimana melayani pelanggan tuli. Ke depan jika saya berkesempatan melayani pelanggan Tuli, semoga bisa melayani dengan baik menggunakan bahasa isyarat," tutup Ainaya. •PTPR





FOTO: SHG

HUT ke-59, PGN Tegaskan Rencana Strategis Dorong Peran Gas Bumi sebagai Energi Transisi

JAKARTA - PT PGN Tbk tepat berusia 59 tahun pada 13 Mei 2024. Pada usia ini PGN selaku Subholding Gas Pertamina menegaskan komitmennya dalam memperluas pemanfaatan gas bumi sebagai energi transisi. Rencana-rencana strategis telah disiapkan agar PGN dapat memperkuat peran tersebut di tengah kondisi pasar yang dinamis.

"Pada usia saat ini, PGN diharapkan semakin kuat dan terus bertekad untuk membangun infrastruktur *pipeline* maupun beyond pipeline, termasuk LNG Trading. Kedepan, PGN menjadi harapan Pertamina dalam transisi energi. Jika melihat trilema energi, gas memiliki harapan yang sangat besar di masa transisi," ujar Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Alfian Nasution dalam sambutannya dalam Perayaan Puncak HUT PGN ke-59, 13 Mei 2024.

Ke depan, peluang masih terbuka lebar. Apalagi didukung dengan RJPP Pertamina dimana di sisi *upstream* produksi gas akan meningkat cukup signifikan, PGN diharapkan dapat memanfaatkannya.

"PGN juga diharapkan bisa semakin bersinergi dengan subholding yang lain, salah satunya dengan Subholding C&T untuk membantu mengurangi impor LPG. Beberapa pilot project sudah berjalan ke arah sana, harapannya jaringan gas semakin banyak dan LPG bersubsidi (3 kg) dapat disubstitusi dengan

jaringan gas bumi. Dengan demikian, strategi ke depan untuk transisi gas dapat semakin nyata," ujar Alfian.

Pada kesempatan yang sama, Komisaris Utama PGN, Amien Sunaryadi memacu PGN Group agar meningkatkan keberadaannya di mata masyarakat dengan memperluas sambungan infrastruktur gas bumi di berbagai wilayah. "Mari tingkatkan sambungan jaringan gas ke depan. Tidak semua tempat mudah dilalui oleh jaringan pipa, karena itu distribusi gas mestinya dengan *beyond pipeline* atau CNG," katanya.

Menurut Amien, penting bagi PGN meningkatkan pemanfaatan CNG untuk jargas yang berkualitas, mengingat jargas merupakan prioritas teratas. Pembangunan jargas harus besar-besaran untuk menduduki market leader CNG dan keberadaan PGN bisa betul-betul terlihat di masyarakat. "Mari bekerja bersama-sama, mari kerja cepat dan mencapai KPI yang sudah dicanangkan," kata Amien.

Direktur Utama PGN, Arief Setiawan Handoko mengutarakan, optimisme PGN dalam pengembangan gas bumi di Indonesia turut didasari oleh catatan dari Kementerian ESDM bahwa pemanfaatan energi fosil minyak dan gas masih berperan penting dalam mengamankan pasokan energi nasional. Khususnya gas

LANJUT KE HALAMAN 35 >>

bumi, energi ini digunakan sebagai energi transisi menuju *Net Zero Emission* pada tahun 2060. PGN akan tetap mengedepankan integrasi pembangunan infrastruktur gas bumi dan meningkatkan pemanfaatan gas bumi integritas tinggi.

“Dalam rangka mengambil momentum perbaikan ekonomi, percepatan transisi energi, serta kebutuhan untuk mengembangkan segmen bisnis atau produk turunan di masa depan yang mendukung penurunan emisi karbon, PGN mengambil langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam tiga pilar pengembangan bisnis, yaitu *Grow*, *Adapt*, dan *Step-out* (GAS). Tujuh Program Gasifikasi Nasional akan tetap dilanjutkan dalam pilar *Grow*. Sedangkan program-program baru seperti LNG Trading dan pengembangan bisnis biomethane, CO₂ Transport, dan hilirisasi gas akan masuk ke dalam pilar *Adapt* serta pilar *Step-out*,” jelas Arief.

Segmen industri diperkirakan masih akan menjadi penopang utama permintaan gas bumi, seiring dengan pergerakan industri dan perekonomian yang menggeliat. Volume dari segmen rumah tangga juga akan meningkat seiring target penambahan 117 ribu sambungan rumah tangga di tahun 2024.

Di samping itu, PGN melaksanakan diversifikasi bisnis melalui pengembangan bisnis Anak Perusahaan dengan membangun LNG Hub Arun, mengembangkan bisnis *clean* dan *renewable energy* serta optimasi bisnis hulu.

PGN juga akan mengembangkan beberapa proyek untuk regasifikasi LNG dan mini LNG guna memenuhi kebutuhan gas yang belum terjangkau jaringan pipa gas bumi. Hal ini merupakan

strategi jangka panjang untuk memperkuat pasokan gas bumi di masa depan. Tak hanya itu, PGN akan melakukan pengembangan bisnis baru yang utamanya mendukung NZE seperti *biomethane*, *petrochemical*, *hydrogen*, dan *CO₂ transport*.

Saat ini PGN mengelola jaringan pipa gas bumi sepanjang ±12.692 KM, naik 10% dari tahun 2022 atau bertambah 1.167 KM dan mengelola 4 terminal LNG. Dari infrastruktur tersebut, PGN telah mendistribusikan gas bumi ke 825.856 pelanggan rumah tangga, 3.103 industri dan komersial, serta 1.976 pelanggan kecil.

“Kami optimistis kinerja akan tetap baik pada tahun-tahun mendatang, salah satunya karena kondisi perekonomian dalam negeri yang terjaga. Kami tetap berpegang pada strategi-strategi utama. Pada waktu yang sama, kami mengimplementasikan sistem manajemen risiko, pengendalian internal serta pengelolaan keuangan yang disiplin dan berhati-hati,” ujar Arief.

Dalam menjalankan langkah-langkah strategis, PGN menyadari akan menghadapi dinamika yang berdampak bagi perusahaan. Maka, PGN akan terus memastikan pengelolaan bisnis gas bumi perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik.

“PGN berkomitmen dan konsisten untuk mewujudkan kemandirian energi di dalam negeri di masa transisi energi melalui penguatan pasokan gas maupun perluasan infrastruktur gas bumi. Kesiapan PGN juga diperkuat untuk implementasi ESG dan *green energy* melalui pemilihan teknologi yang optimal dalam diversifikasi energi dan peralihan penggunaan *renewable energy*,” tutup Arief. •PTM



GAS UPDATE

Dukung Dekarbonisasi, PGN Luncurkan Reverse Vending Machine (RVM) Plasticpay

JAKARTA - Bertepatan dengan HUT ke-59, PT PGN Tbk bekerja sama dengan Plasticpay meluncurkan inovasi Reverse Vending Machine (RVM) untuk mempermudah konsumen berpartisipasi dalam mengurangi sampah botol plastik merk apapun. Melalui RVM ini, pengembalian kemasan botol air minum dalam kemasan bekas pakai dapat dilakukan secara praktis dan bermanfaat.

RVM PGN x Plasticpay menerapkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pengembalian kemasan air minum. Pengumpulan sampah botol plastik melalui RVM PGN x Plasticpay ini juga bagian program ESG guna mendukung SDGs No.11 *Sustainable Cities and Communities*, SDGs No.12 *Responsible Consumption and Production* serta SDGs No.14 *Life Below Water* dan SDGs No.17 *Partnership for the Goals*.

Rachmat Utama selaku Corporate Secretary PGN mengutarakan, "PGN mengucapkan terima kasih atas kerja sama strategis dalam memprioritaskan kepedulian lingkungan. Kerja sama ini meningkatkan upaya perusahaan dalam pengelolaan limbah sampah plastik dengan lebih baik lagi dan ikut aktif dalam program dekarbonisasi menuju *Net Zero Emission 2060*."

Ia mengungkapkan, bisnis perusahaan diselaraskan dengan strategi dan fokus keberlanjutan pada aspek ESG dengan prioritas pada kepedulian lingkungan. Langkah ini dapat direalisasikan dari hal-hal kecil. Maka bersamaan dengan peringatan Hari Bumi tahun ini, PGN mendorong kesadaran untuk mengurangi sampah plastik. Dalam keseharian, penggunaan plastik tidak bisa dihindari namun dapat dikelola dengan lebih bijaksana.

"Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor migas, PGN memiliki tanggung jawab besar untuk menjaga lingkungan. Dalam aksi nyatanya, PGN ingin kepedulian lingkungan dapat diterapkan di semua lini operasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. PGN mengapresiasi, Plasticpay dapat menyediakan sarana dengan teknologi yang modern untuk daur ulang sampah botol plastik," ujar Rachmat.

Pengembalian botol RVM PGN x Plasticpay dapat dilakukan pertama-tama dengan mengunduh dan register aplikasi Plasticpay di Google Play dan App Store. Selanjutnya, botol dimasukkan ke dalam RVM dan mesin akan menghitung deposit botol secara otomatis. Setelah menyelesaikan transaksi, *scan* QR-Code menggunakan aplikasi Plasticpay. Konsumen akan mendapatkan Plasticpay *points* yang dapat ditukarkan dengan *e-wallet*, *bank account*, *voucher*, dan sebagainya.

Imam Pesuwaryantoro selaku ESG, PR, Corporate Communications, PT Plasticpay Teknologi Daurulang menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya terkait kerja sama strategis antara PGN x Plasticpay dalam rangka percepatan serta akselerasi Dekarbonisasi Indonesia *Net Zero Emission 2060*. Pihaknya sangat percaya kerjasama strategis ini akan banyak memberikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang inklusif.

"Seluruh kemasan air minum dalam kemasan bekas pakai yang terkumpul secara rutin akan dikelola untuk didaur ulang kembali oleh Plasticpay bekerja sama dengan mitra UMKM binaan. Kemudian hasilnya dapat dijual kembali dan menjadi bagian dari perputaran ekonomi antara pelaku usaha, pengguna produk dan sampah plastik yang bisa kembali menjadi modal usaha," pungkas Imam. ^{SHG}



FOTO: SHG

GAS UPDATE

Lunasi Obligasi Dolar AS, PGN Tunjukkan Pengelolaan Kinerja yang Sehat dan Berkelanjutan

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk kembali melakukan langkah strategis dengan melunasi obligasi yang diterbitkan dalam denominasi dolar Amerika Serikat (AS). Perusahaan telah melunasi obligasi yang diterbitkan oleh anak usahanya, yaitu PT Saka Energi Indonesia (SAKA).

SAKA telah melakukan pelunasan terhadap obligasi senilai US\$156 juta pada 5 Mei 2024. Surat utang senior ini diterbitkan SAKA pada 5 Mei 2017 dengan jangka waktu 7 tahun di Singapore Exchange (SGX) dengan total nilai US\$625 juta.

Pada tahun 2022, sejalan dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi bisnis, SAKA melunasi sebagian surat utang tersebut sebesar US\$248,787 juta. Langkah tersebut berlanjut di tahun 2023 dengan pelunasan sebesar US\$220 juta.

"Sumber dana pelunasan obligasi SAKA ini 100% berasal dari kas internal. Pelunasan ini tidak akan berdampak terhadap likuiditas SAKA dan PGN," jelas Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Utama, 14 Mei 2024.

Selain obligasi SAKA, PGN juga akan melunasi surat utang yang diterbitkan oleh perusahaan senilai US\$397 juta pada 15 Mei 2024. *Senior Unsecured Fixed Rate* yang diterbitkan pada 12 Mei 2014 senilai

US\$1,35 miliar ini jatuh tempo pada 16 Mei 2024.

Sebelumnya, PGN juga telah melunasi sebagian surat utang yang dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ini masing-masing sebesar US\$400 juta pada 2022 dan selanjutnya tahun 2023 senilai US\$553,291 juta.

"Pelunasan obligasi PGN ini menggunakan kombinasi pendanaan internal dan eksternal sesuai rencana yang dianggarkan dalam RKAP perusahaan 2024. Bank of New York Mellon bertindak selaku Trustee dari obligasi ini," imbuh Rachmat.

Tuntasnya pelunasan obligasi US\$ yang diterbitkan PGN dan SAKA ini diharapkan dapat memantapkan keberlanjutan usaha PGN ke depan. Sebagai Subholding Gas, PGN memiliki peran strategis dalam mewujudkan program transisi energi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

"Komitmen PGN adalah pengelolaan kinerja yang sehat dan berkelanjutan. Dengan demikian PGN akan mampu memainkan peran yang semakin luas dalam meningkatkan pemanfaatan gas bumi domestik dan memperluas kiprahnya ke pasar global," tutup Rachmat. ^{SHG}



Strategi Integrasi dan Agregasi untuk Optimalkan Pemanfaatan Gas Bumi Domestik di Masa Transisi



JAKARTA - *Availability* dan *accessibility* energi merupakan sebuah peranan yang mampu dimainkan oleh PGN, Subholding Gas Pertamina, sebagai pemain utama di ekosistem gas di Indonesia. Dengan memiliki jaringan infrastruktur gas bumi dan kemampuan dalam pemanfaatan gas *beyond pipeline*, PGN ingin memastikan bahwa seluruh titik-titik wilayah demand bisa semakin terpenuhi kebutuhan gasnya.

“Kami melihat energi trilema sejalan dengan prinsip 4A+1S, dalam jangka panjang, PGN melakukannya dengan kata kunci yaitu integrasi dan agregasi. Integrasi atas infrastruktur PGN yang eksisting saat ini akan didekatkan dengan sumber-sumber yang ada di Pertamina yang juga menjadi *customer*,” jelas Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Rosa Permata Sari dalam Energy & Economic Outlook Gasfest 2024, pada 14 Mei 2024.

Sejak tahun 2021, pihaknya melihat kondisi saat itu bahwa *fragmented pipeline network* tidak lagi bisa mendukung kebutuhan untuk membangun kemandirian energi. “Yang dibutuhkan adalah integrasi,” kata Rosa.

Dengan memanfaatkan kapasitas infrastruktur eksisting, Peluang untuk meningkatkan utilisasi gas bumi adalah sekitar 14%. Sedangkan kalau PGN menggabungkan dengan dengan sumur-sumur baru, kemudian

refinery dan *petrochemical*, maka PGN akan bisa meningkatkan utilisasi sekitar 48%. Oleh karena itu, pergerakan skema dari *fragmented* menjadi *integrated* atas infrastruktur menjadi sangat penting demi kepentingan nasional tidak hanya sekedar kepentingan bisnis PGN semata.

“Pemanfaatan gas bumi domestik akan semakin meningkat dengan sinergi penyelesaian rencana strategis pemanfaatan gas bumi nasional dengan kerja sama PGN bersama seluruh *stakeholder*, regulator dan calon pelanggan gas bumi di sisi hilir yang tentunya akan mendapat dukungan penuh dari pemerintah. Bagaimana infrastruktur yang sudah terhubung nanti dengan calon-calon pelanggan ataupun pelanggan existing supaya dapat kita jaga performanya. Ini juga bisa mendorong pertumbuhan customer baru. Diharapkan tahun 2030 ke atas akan terjadi keseimbangan antara suplai pasokan dan *demand*,” jelas Rosa.

Berdasarkan proyeksi dari SKK Migas, produksi gas akan terus meningkat. Terdapat proyek besar di geng north, penemuan gas baru raksasa di Aceh dan Andaman. Namun infrastruktur terintegrasi jadi tantangan tersendiri, peran PGN menjadi krusial sebagai pengelola infrastruktur gas terbesar di Indonesia.

Dengan pertumbuhannya atas utilisasi

gas bumi, maka peran gas bumi di dalam ekosistem energi akan semakin baik lagi khususnya untuk menjadi energi transisi menuju EBT. Bersama dengan Pertamina sebagai holding, PGN menyiapkan Rencana Umum Penyediaan Gas.

“Kami sudah melakukan pemetaan atas kondisi neraca *gas balance, supply and demand* yang ada. Kemudian bagaimana peluang pemanfaatannya untuk infrastruktur eksisting akan berkembang, sehingga akan memenuhi kebutuhan *demand* di kota-kota, kawasan-kawasan industri, transportasi melalui CNG, transportasi laut, dengan memahami kondisi neraca gas,” ungkap Rosa.

Kemudian terkait dengan infrastruktur pipa gas bumi, PGN memerlukan dua jaringan, yaitu Pipa Cirebon – Semarang Tahap 2 dan Pipa Dumai-Sei Mangkei. Jika infrastruktur ini sudah terhubung, maka PGN dapat memiliki fleksibilitas atas beberapa sumber yang saat ini diproyeksikan akan memenuhi kebutuhan gas bumi.

“Misalnya, jika PGN bisa mendapatkan sumber gas baru dari Mubadala, artinya PGN bisa membawa gas dari Aceh menuju sebagian Sumatera Tengah. Dari Sumatera Tengah, gas bisa dibawa ke Jawa Bagian Barat. Kemudian jika selanjutnya Pipa Cisem tahap 2 selesai, maka kita akan punya fleksibilitas suplai dari Jawa bagian Timur untuk dibawa ke Jawa Bagian Barat,” terang Rosa.

Untuk Indonesia timur, PGN melihat hal ini diperlukan *logistic scheming* yang lebih baik. Salah satunya dengan *shipping* untuk bisa bergerak mendukung transisi energi yang lebih *sustain* keberadaannya.

“Ini tidak mengesampingkan bahwa kita juga punya *partner strategic* seperti halnya PLN, *customer refinery* yang kami identifikasi ke dalam rencana penyediaan gas. Kami percaya dengan integrasi dan agregasi, hasilnya akan optimal. Kalau integrasi dengan memanfaatkan infrastruktur eksisting, maka kami bisa melakukan agregasi pada komoditas tersebut, maka harapannya *landing price* di *customer* menjadi lebih kompetitif,” tutup Rosa.

Saat ini, gas bumi sudah kompetitif jika dibandingkan dengan *fuel cost*. Apabila sudah terintegrasi dan semakin kompetitif, PGN dapat meningkatkan andilnya dalam mendorong kemandirian energi di Indonesia. ●SHG

Saat Ibu Negara Beli Batik dan Gelang di UMKM Mitra Binaan Pertamina

SURAKARTA, JAWA TENGAH - Dukungan Ibu Negara Iriana Joko Widodo terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ditunjukkan saat menghadiri Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) Expo Tahun 2024 di Pamedan Pura Mangkunegaran, Surakarta, 16 Mei 2024. Ibu Iriana Jokowi bersama Ibu Wury Ma'ruf Amin bahkan singgah ke *stand* UMKM mitra binaan Pertamina untuk membeli batik dan gelang.

"Ibu Iriana tadi membeli gelang di *stand* mitra binaan Pertamina dari toko UMKM Joglo Ayu dan membeli beberapa batik dari UMKM Griya Kain Solo," ucap Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso.

Fadjar menambahkan, Ibu Iriana Jokowi dan Ibu Wury Ma'ruf Amin beserta Ibu Liza Erick Thohir juga sempat mencicipi kopi dari Canaya Geothermal Coffee, UMKM binaan Pertamina Geothermal Energy.

"Kopinya berasal dari Kamojang, Jawa Barat, yang proses produksi dan pengeringannya menggunakan panas bumi atau *geothermal*, ini baru pertama di dunia," terang Fadjar.

Esti, pemilik Griya Kain Solo, UMKM binaan Pertamina asal Solo yang memproduksi batik tulis mengaku senang bisa diajak Pertamina mengikuti pameran. "Senang sekali ketika diinfo ada pameran, karena pasti bisa meningkatkan omzet, terus menambah pelanggan dan produk kita bisa dipromosikan," kata Esti.



FOTO: PTM

Pertamina senantiasa berkomitmen untuk terus mendampingi UMKM supaya naik kelas. Pertamina memiliki beragam program untuk UMKM binaannya, khususnya UMKM kerajinan, yakni program pembinaan yang meliputi pelatihan, pelibatan dalam pameran baik di dalam maupun luar negeri, pemberian akses pada sertifikasi, pemberian hibah alat teknologi tepat guna, publikasi dan promosi. •PTM



FOTO: PTM

Pertamina Peduli Salurkan Bantuan untuk Korban Erupsi Gunung Ruang

JAKARTA - Wujud kepedulian, PT Pertamina (Persero) menyalurkan bantuan untuk korban erupsi Gunung Ruang di Sulawesi Utara. Bantuan yang disalurkan meliputi perlengkapan untuk pengungsi, kesehatan, sembako, dan makanan siap saji.

Bantuan tersebut bersumber dari program Pertamina Peduli PT Patra Niaga Regional Sulawesi dan PGE Area Lahendong.

Penyerahan bantuan telah dilakukan bersama Satgas Bencana BUMN di Pulau Tagulandang, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Sulawesi Utara, pekan lalu. Bantuan juga telah diserahkan melalui BPBD Provinsi Sulawesi Utara di Posko Donasi Bantuan Bencana Erupsi Gunung Ruang.

"Apresiasi kami kepada Pertamina yang telah melakukan kolaborasi BUMN menyalurkan bantuan kepada korban. Hal ini sebagai perwujudan AKHLAK, melakukan kolaborasi internal maupun eksternal," ujar Tenaga Ahli Menteri BUMN Bidang Mediasi, Carlo Brix Tewu, saat penyerahan bantuan Satgas Bencana BUMN.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengatakan, bantuan yang disalurkan Pertamina merupakan kebutuhan penting yang diperlukan masyarakat yang menjadi korban.

"Pertamina Peduli berkomitmen dalam membantu saudara-saudara kita yang mendapatkan musibah. Pertamina akan terus menyalurkan bantuan sesuai perkembangan di lapangan," ujar Fadjar.

Fadjar menambahkan, bantuan yang telah disalurkan Pertamina Peduli berupa sembako dan makanan siap saji, perlengkapan MCK, perlengkapan dapur umum, pakaian serta untuk mendukung kesehatan pengungsi, Pertamina juga menyalurkan bantuan obat-obatan dan vitamin.

"Pertamina akan terus melakukan sinergi dan koordinasi dengan instansi terkait untuk memantau perkembangan dan memastikan penyaluran bantuan sesuai dengan kebutuhan para pengungsi," imbuh Fadjar. ^{PTM}



FOTO: PTM



FOTO: PTM



FOTO: PTM



FOTO: PTM



FOTO: PTM

Pertamina Dukung Program Pengembangan Batik Lapas Perempuan Kelas IIB Jambi

JAMBI - Subholding Upstream Pertamina melalui Pertamina EP (PEP) Jambi Field melakukan kerja sama dengan Lapas Perempuan Kelas IIB Jambi, melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) yang fokus pada pengembangan batik oleh para narapidana di Lapas Perempuan Kelas IIB Jambi.

Kali ini PEP Jambi Field memberikan perlengkapan kebutuhan membatik kepada Lapas Perempuan Kelas IIB Jambi, di antaranya bahan baku pewarnaan indigosol, remazol, kimia batik, dan pewarna alam. Termasuk peralatan batik berupa wajan, kompor batik, canting, gawangan, dan kain. Selain bahan baku, PEP Jambi Field memberikan alat cap batik dengan lima jenis motif yang telah dibuatkan beserta satu paket meja cap, loyang, dan kompor yang siap digunakan untuk proses membatik.

Bantuan diserahkan oleh Officer Communication Relations & CID Zona 1, Afrianto kepada Kepala Lapas Perempuan Kelas IIB Jambi, Susi Andriany Pohan, di Lapas Perempuan Kelas IIB Jambi, Selasa, 30 April 2024.

Melalui sinergi yang telah berjalan selama

4 tahun ini, Kepala Lapas Perempuan Kelas IIB Jambi, Susi Andriany Pohan, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pertamina. "Kami berharap kerja sama ini dapat kita tingkatkan lagi agar kualitas batik memiliki nilai jual tinggi di pasar sekaligus memberikan dampak luas bagi warga binaan pemsayarakatan dan lapas," ujar Susi.

Hal tersebut disambut positif oleh Afrianto. Ia berharap pendampingan yang diberikan PEP

Jambi Field dapat menjadi bekal bagi warga binaan pemsayarakatan ketika mereka bebas.

"Semoga ketika masa tahanannya selesai, mereka memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat dikembangkan di kemudian hari, serta mampu bertahan dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Kami juga memikirkan keberlanjutan program pemasaran dari pendampingan tersebut," tutur Afrianto. • SHU-PEP



FOTO: PTM



FOTO: PF

Dorong Inovasi Sosial Anak Muda, Pertamina Buka Kompetisi PFMuda



FOTO: PF

JAKARTA - Mendorong lahirnya local heroes dari kalangan generasi muda, PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Foundation membuka kompetisi proyek sosial PFMuda 2024. Mengusung tema “Inovasi Sosial Anak Muda Indonesia”, Pertamina Foundation mengajak anak muda untuk menuntaskan isu sosial di sekitarnya melalui proyek sosial yang berbasis kearifan lokal, inspiratif dan berkelanjutan.

Bergulir sejak 2020, PFMuda berhasil mencetak 171 kelompok *young leaders* yang membawa kebermanfaatn lewat proyek sosial. Contohnya datang dari *young leader* tahun 2022 asal Bengkulu, yakni tim Agromesia. Melimpahnya limbah kulit kopi, mendorong tim Agromesia untuk mengoptimalkannya menjadi pupuk kompos serta memberikan pendampingan dan pelatihan kepada 60 petani di Desa Ngarip.

Dengan proyek sosialnya, para petani desa tersebut mampu memproduksi limbah kulit kopi sebanyak 3 ton/bulan dan menekan biaya pembelian pupuk sebesar

LANJUT KE HALAMAN 43 >>

Rp37.500.000/tahun. Berkat pencapaiannya ini juga proyek sosial tim Agromesia direplikasi untuk *local heroes* PGE Area Ulubelu dan meraih predikat PROPER Emas 2023.

Vice President Corporate Communication PT Pertamina (Persero), Fadjar Djoko Santoso menyebutkan, kompetisi PFMuda mendorong generasi muda untuk menyebarkan kebermanfaatan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

“Mewujudkan Indonesia Emas memerlukan generasi muda yang punya kepekaan, kreativitas, dan mampu menjadi *problem solver* terhadap permasalahan sekitar yang beraneka ragam dan kompleks. Dengan begitu, pada akhirnya mereka menjadi *local heroes* serta mampu mendukung Pertamina dalam mengimplementasikan komitmen *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs),” ujar Fadjar, Senin, 13 Mei 2024.

Ada tiga lingkup isu dalam kompetisi proyek PFMuda tahun 2024, pertama lingkungan, energi, dan teknologi, kedua ialah pendidikan, dan terakhir ekonomi & UMKM. Bagi yang baru memiliki usulan atau rintisan proyek sosial dapat memilih kategori Ideation. Sementara bagi yang sudah merintisnya lebih dari satu tahun, dapat memilih kompetisi kategori Sociopreneur.

Proyek sosial terbaik akan mendapat bantuan stimulan dana proyek dengan total lebih dari 3 miliar rupiah, dengan rincian kategori Sociopreneur memperoleh maksimal pendanaan 50 juta rupiah/proposal dan kategori Ideation akan mendapat bantuan antara 7,5 juta hingga 15 juta rupiah/proposal.

Direktur Operasi Pertamina Foundation, Yulius S. Bulu, memaparkan tentang kriteria proyek sosial yang dicari dalam kompetisi PFMuda tahun 2024 dan manfaat yang diperoleh bagi proyek sosial terpilih.

“Proposal proyek sosial terbaik dipilih berdasarkan kreativitas ide dalam menjawab permasalahan, memiliki dampak yang luas,

kemampuan memanfaatkan potensi lokal, serta potensi keberlanjutan proyeknya. Ketika berhasil memenuhi kriteria tersebut, mereka akan mendapatkan pendanaan proyek, link and match dengan industri dan investor, coaching dan mentoring dari sociopreneur dan praktisi untuk menunjang implementasi proyek sosialnya. Kami harap, PFMuda mampu melahirkan kewirausahaan sosial yang produktif, mandiri, dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan,” ujar Bulu.

Ia juga berharap pada tahun ini muncul berbagai kreasi proyek sosial terutama dari *local heroes* daerah operasi binaan Pertamina dan dapat memberikan dukungan pada capaian PROPER dari Pertamina Group.

Pendaftaran kompetisi proyek sosial PFMuda dibuka sampai 10 Juni 2024 melalui laman pertaminafoundation.org dan seluruh rangkaian seleksinya tidak dipungut biaya sepeserpun. Informasi selengkapnya dapat diakses melalui laman dan website resmi Pertamina Foundation. ^{•PF}





FOTO: SHU-BADAK LNG

PT Badak LNG Wujudkan Akses Tempat Tinggal untuk Masyarakat Rentan

BONTANG, KALIMANTAN TIMUR - PT Badak NGL membangun Rumah Singgah di Kelurahan Gunung Telihan, Kecamatan Bontang Barat, Kota Bontang. Acara ini merupakan bagian dari kerja sama antara PT Badak NGL, Yayasan Umat Islam (YAUMIL) Badak LNG, dan Yayasan LNG Badak.

Rumah Singgah ini dibangun dengan tujuan untuk memberikan akses tempat tinggal bagi mereka yang membutuhkan, khususnya masyarakat rentan. Langkah ini menegaskan komitmen PT Badak NGL dalam mendukung dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Peletakan batu pertama dilakukan pada 5



FOTO: SHU-BADAK LNG

Mei 2024 dan dihadiri oleh Director & COO PT Badak NGL, Teten H. Rustendi, Ketua YAUMIL Badak LNG, Perwakilan Yayasan LNG, Camat Bontang Barat, Ida Idris, dan Lurah Gunung Telihan sebagai perwakilan dari pemerintah setempat. Kehadiran mereka menunjukkan dukungan penuh dari pihak otoritas setempat terhadap inisiatif yang dijalankan oleh PT Badak NGL.

"Saya ingin PT Badak NGL bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Intinya adalah memulai. Kalau kita memulai, siapa tahu, langkah kita akan menginspirasi perusahaan lain untuk ikut memberikan manfaat serupa," ujar Teten H. Rustendi, Director dan COO Badak LNG dalam sambutannya.

Teten menambahkan, PT Badak NGL akan bangun 5 rumah. Nantinya rumah singgah ini

akan ditempati oleh masyarakat rentan yang membutuhkan, semisal para janda.

Pada kesempatan yang sama, Camat Bontang Barat, Ida Idris mengucapkan rasa syukur atas peletakan batu pertama Rumah Singgah. "Yang saya ketahui bahwa bantuan PT Badak NGL di Kecamatan Bontang Barat sangat tinggi. Mudah-mudahan masyarakat bisa menerima manfaat dan mendapatkan perhatian yang lebih banyak lagi dari PT Badak NGL," tambahnya.

Proyek Rumah Singgah diharapkan dapat selesai dalam waktu dua bulan dan siap untuk digunakan. Dengan adanya Rumah Singgah ini, diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal. •SHU-BADAK LNG

Kartini Lingkungan Hidup Sumsel Binaan Pertamina Sukses Kelola Taman Toga

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN - Sepak terjang Jamiah, *local hero* binaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju, dalam mengelola lingkungan tak sekadar bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitar.

Bertahun-tahun aktif dalam bidang lingkungan khususnya pemanfaatan tanaman obat keluarga (Toga), Jamiah (53), sosok perempuan paruh baya yang tinggal di kampung perkotaan di Kelurahan Plaju Ulu, Kecamatan Plaju, Kota Palembang telah menjadi teladan bagi masyarakat dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Dari taman Toga, Jamiah berhasil memproduksi teh herbal dan berkali-kali dipesan sebagai *souvenir* perusahaan dalam acara penyambutan tamu dan acara-acara lainnya yang dihelat Kilang Pertamina Plaju. Brand Jami'ah Rizqi Herbal ini juga pernah menjadi salah satu *souvenir* perhelatan G20

di Nusa Dua, Bali, pada 2022.

Tangan dinginnya, membuat ibu dari satu anak ini kian populer dengan berbagai pencapaian penghargaan dan pengakuan dari berbagai pihak dan instansi terhadapnya.

Brand Jamiah Rizqi Herbal yang dijelankannya pernah didapuk menjadi juara pertama Inovator Terbaik kategori UMKM pada Penganugerahan Inovator Sumatera Selatan pada akhir 2022 lalu.

Selain itu, Bu Jamiah juga merupakan penerima penghargaan Kalpataru dari Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan untuk kategori Pembina Lingkungan pada 2023 lalu, yang diserahkan tepat pada momen peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Palembang, 19 Juli 2023.

Terbaru, atas dedikasinya yang luar biasa bagi lingkungan, Jamiah dianugerahi penghargaan Gubernur Sumatra Selatan untuk kategori Suara dan Aksi Perempuan Pelopor Bidang Lingkungan Hidup di

Provinsi Sumatra Selatan dalam puncak Peringatan Hari Kartini ke-146 Tahun 2024.

Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia (RI), Bintang Puspayoga di Griya Agung, Palembang, Selasa, 30 April 2024.

INISIATIF YANG MENGINSPIRASI

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan melalui inisiatifnya yang menginspirasi, Jamiah telah menunjukkan kepada masyarakat betapa pentingnya memanfaatkan lahan secara produktif untuk tujuan lingkungan dan kesehatan.

"Dengan kecerdasan dan dedikasinya, Jamiah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun kesadaran akan pentingnya pelestarian alam di

LANJUT KE HALAMAN 46 >>



FOTO: SHR&P PLAJU



lingkungan sekitarnya,” katanya.

Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas peran Jamiah sebagai agen perubahan dalam mempromosikan praktik ramah lingkungan di komunitasnya.

Sebagai entitas bisnis, Kilang Pertamina Plaju juga memiliki komitmen kuat dalam mengembangkan potensi masyarakat di wilayah Ring I perusahaan lewat program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Tak hanya berhenti pada sosok Jamiah, perusahaan juga bertekad melahirkan dan mendampingi lebih banyak lagi tokoh lokal yang mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan.

“Selamat kepada Jamiah atas prestasinya yang luar biasa, dan terima kasih atas dedikasi serta kontribusinya yang tak ternilai dalam memperjuangkan lingkungan hidup. Semoga semangatnya terus membara dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar,” ujar Rachmi. •SHR&P PLAJU





FOTO: SHU/ELNUSA

Dorong Kesadaran Generasi Muda terhadap Pelestarian Lingkungan, Elnusa Jalankan Program Adiwiyata

JAKARTA - PT Elnusa Tbk yang tergabung dalam Subholding Upstream Pertamina, melaksanakan Program CSR Adiwiyata Elnusa (ADEL) pada Selasa, 7 Mei 2024, di Sumatra Selatan. Kegiatan ini merupakan inisiasi Elnusa untuk mendorong kesadaran generasi muda penerus bangsa terhadap lingkungan.

Jayanty Oktavia Maulina, Manager of Corporate Communications Elnusa mengatakan, program yang dijalankan Elnusa melalui

Sekolah Adiwiyata SMP Negeri 1 Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan ini merupakan salah satu program *licence to operate* Elnusa untuk pengembangan komunitas di wilayah Sumatra Selatan.

"Sekolah tersebut berada di sekitar area kerja Elnusa untuk proyek pekerjaan Turn Around (TAR) PHE Jambi Merang di Sungai Kenawang Gas Plant dan Pulau Gading Gas Plant. Turn Around ini tentunya dilakukan untuk pemeliharaan rutin tahunan jalur pipa

gas dengan tujuan meningkatkan kapasitas, produksi dan efisiensi dari sisi operasional," kata Jayanty.

Melalui program ini, Elnusa mendukung penyediaan infrastruktur sekolah yang lebih hijau, seperti sistem penanganan sampah yang baik dan edukasi mengenai pentingnya memilah dan membuang sampah pada tempatnya berdasarkan kelompok sampah yang telah ditentukan. Sekolah Adiwiyata adalah program pemerintah yang bertujuan menciptakan sekolah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bayung Lencir, Tabrani, S. Pd, M.Si, menyampaikan, "Kami sangat berterima kasih kepada Elnusa atas dukungan yang telah diberikan. Ini bukan hanya tentang infrastruktur, tetapi juga investasi yang berkelanjutan pada bidang edukasi untuk lingkup lingkungan bagi siswa kami yang akan membawa kebermanfaatannya jangka panjang bagi siswa dan lingkungan di sekitar sekolah."

Jayanty menambahkan, dalam beroperasi Elnusa tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek teknis di proyek yang tengah dijalankan saja, tapi juga memastikan untuk memberikan kebermanfaatannya tersebut kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi.

"Melalui program ini, kami berharap dapat membantu menciptakan generasi sadar lingkungan," tutup Jayanty. •SHU-ELNUSA



FOTO: SHU/ELNUSA

Bersama Unri, PT KPI Unit Dumai Lanjutkan Program Biodiversity untuk Mendukung Dekarbonisasi

DUMAI, RIAU - PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) melalui berbagai unit operasinya menunjukkan tanggung jawab serta perhatian khusus pada lingkungan dan perubahan iklim melalui Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Salah satunya dilakukan oleh PT KPI Unit Dumai yang terus berkomitmen dan mewujudkan dukungannya terhadap program dekarbonisasi sebagai bentuk pembangunan yang berkelanjutan.

Bentuk komitmen yang telah diwujudkan oleh PT KPI Unit Dumai dalam mendukung upaya dekarbonisasi adalah dengan membuat inovasi program TJSL yang berwawasan lingkungan serta memiliki prinsip nilai keekonomian yang berdampak pada masyarakat sekitar wilayah operasinya.

Di antaranya terdapat Program Kampung Iklim (Proklim) Kelompok Masyarakat Alam Tani yang digagas oleh PT KPI Unit Dumai serta Program Sungai Gambut Berseri PT KPI Unit Sungai Pakning yang telah mendapatkan pengakuan di ajang penghargaan Internasional, Annual Global CSR & ESG Summit & Awards 2024.

"PT KPI Refinery baik melalui unit Dumai maupun Sungai Pakning terus berkomitmen serta bekerja keras dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Salah satunya melalui program dekarbonisasi lewat program TJSL perusahaan sebagai salah satu upaya menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk generasi mendatang," kata Area Manager Communication, Relations, & CSR PT KPI Unit Dumai, Agustiawan.

Selain itu, sejak April 2023 upaya dekarbonisasi yang dilakukan PT KPI Unit Dumai telah diwujudkan melalui Program Pertamina Recycles for Charity Bin (Priority Bin) yang berhasil mencapai milestone hingga Maret 2024, dengan turut berkontribusi mengurangi jejak karbon sebanyak 32.364,52 gr karbondioksida (CO₂).

Untuk meningkatkan upaya yang telah dilakukan, PT KPI Unit Dumai melakukan sinergisitas serta harmonisasi kerja dengan berbagai stakeholder, salah satunya Universitas Riau (Unri).

Demi memperkuat sinergisitas dengan stakeholder dan mendukung pengembangan pendidikan serta riset penelitian, PT KPI Unit Dumai bersama *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Kilang Pertamina Dumai - Project Sumatera telah menghadiri rangkaian acara Mitra UNRI Exhibition Day (MUED) tahun 2024 serta melaksanakan penandatanganan

kerja sama yang digelar di Ballroom Hotel Pangeran, Pekanbaru, Rabu, 8 April 2024.

Agustiawan mengatakan, dengan adanya sinergi ini diharapkan dapat mendukung kemajuan kedua belah pihak serta meningkatkan upaya dekarbonisasi menuju *Net Zero Emission* (NZE) dan *biodiversity*.

"Melalui kerja sama ini, diharapkan PT KPI maupun Proyek RDMP Dumai dapat terus melaksanakan komitmen dan konsisten dalam menjaga keseimbangan lingkungan serta mencapai kesuksesan pada program dekarbonisasi guna mengurangi dampak perubahan iklim untuk generasi anak cucu mendatang. Kemudian, UNRI juga dapat terus berinovasi dalam melaksanakan riset dan penelitian," jelasnya.

Dibuka secara resmi oleh Rektor Universitas Riau, Prof. DR. Sri Indarti, acara ini dilanjutkan dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan Perjanjian Kerja sama (PKS) untuk pengembangan program *biodiversity action plan* dan *net positive impact*.

Turut hadir pada kesempatan tersebut General Manager Project Sumatera, I Gusti Bagus Prihanta, Pjs. Senior Manager Project Manager RDMP, Syahrial Okzani, serta Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi Universitas Riau, Dr. Ir. Sofyan Husein Siregar, M.Phil.

I Gusti Bagus Prihanta mengatakan, nantinya program *biodiversity* yang telah dijalankan di tahun sebelumnya juga akan dilanjutkan dan dikembangkan program lainnya.

Agustiawan berharap dengan adanya kerja sama ini pihaknya dapat terus berinovasi dalam mengembangkan TJSL perusahaan guna menjalankan bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional serta berstandar Internasional dengan prinsip nilai keekonomian dan berwawasan lingkungan.

Kerja sama tersebut dilaksanakan sejalan dengan nilai tujuan pembangunan berkelanjutan Pertamina dan PT KPI dalam implementasi nilai *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) dan *Sustainability Development Goals* (SDGs), di antara poin 13 yakni *Climate Action*, poin 14 yaitu *Life Below Water*, dan poin 15 yaitu *Life On Land* di seluruh lini bisnis Pertamina. Hal ini juga bertujuan untuk mendukung upaya Pemerintah dalam mencapai *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060. ^{SHR&P DUMAI}



FOTO: SHR&P DUMAI



FOTO: SHUPEP

Pertamina Kenalkan Industri Hulu Migas di Hadapan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat

BANJARMASIN, KALIMANTAN SELATAN - PT Pertamina EP (PEP) Tanjung Field Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina berkolaborasi dengan SKK Migas Perwakilan Wilayah Kalimantan dan Sulawesi (Kalsul), Mubadala Energy, dan pebisnis muda mengadakan kuliah umum di Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Banjarmasin, Kalimantan Selatan, pada 25 April 2024. Lebih dari 200 mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan yang mengusung tema “Be Innovative, Be Entrepreneur, Mulai Aja Dulu!”.

Tampil sebagai salah satu pembicara, Field Manager PEP Tanjung Field, Kurniawan Triyo Widodo, yang memaparkan kegiatan produksi hulu migas di Wilayah Kerja PEP Tanjung Field yang telah beroperasi sejak 1898 dan kontribusi perusahaan dalam penyediaan energi dan peningkatan kemandirian masyarakat.

“Selain menyediakan energi, program CSR unggulan Perusahaan selama ini turut berkontribusi terhadap upaya pengembangan masyarakat, termasuk Program Kuas Jirak yang menjadi kandidat PROPER Emas tahun lalu,” jelasnya.

Triyo mengungkapkan, program CSR yang inovatif bersama masyarakat yang berkembang dan mandiri akan mampu menciptakan manfaat dan nilai yang dinikmati bersama, atau yang disebut juga sebagai *creating shared value*.

Partisipasi PEP Tanjung Field terhadap kegiatan kuliah umum ini merupakan wujud dukungan perusahaan terhadap kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan ilmu teknologi dan kecerdasan bangsa. PEP Tanjung Field juga menghadirkan mitra binaan mereka untuk berbagi pengalaman dalam kegiatan yang berlangsung di Lecture Theater Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM ini.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala SKK Migas Perwakilan Kalsul Azhari Idris mengatakan, kegiatan kuliah umum ini bertujuan memperkenalkan industri hulu migas kepada mahasiswa secara lebih mendalam. Materi edukasi diberikan oleh SKK Migas dan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) di Kalimantan Selatan, yaitu PEP Tanjung



FOTO: SHUPEP

dan Mubadala Energy.

“Dengan kehadiran kami di ULM, wawasan mahasiswa menjadi lebih terbuka terhadap industri hulu migas. Kebutuhan SDM profesional yang tidak terbatas pada bidang ahli teknik saja, namun disesuaikan juga dengan kebutuhan perusahaan selama memiliki kompetensi di bidangnya,” ujar Azhari.

Pada kegiatan ini turut hadir sebagai pembicara, Rivaldy, seorang pelaku usaha dari Banjarmasin, yang memperkenalkan kewirausahaan kepada mahasiswa.

Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama Humas dan Sistem Informasi ULM, Yusuf Azis, menyampaikan apresiasinya kepada SKK Migas, PEP Tanjung Field, dan Mubadala Energy atas ilmu dan pengalaman yang dibagikan kepada mahasiswa. “Pengalaman dari para profesional ini diperlukan untuk memperluas wawasan mahasiswa sebagai bekal mereka meniti karier setelah lulus kuliah nanti,” tutur Yusuf. •SHU-PEP

Kilang Pertamina Unit Balikpapan Dukung Penganugerahan 17 Perempuan Inspiratif PPU



PENAJAM PASER UTARA, KALIMANTAN TIMUR - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan mendukung upaya Kampung Inggris Sانسis Children Village yang merupakan mitra binaan program CSR-nya dalam menggelar *talkshow* dan pemberian piagam penghargaan kepada 17 perempuan inspiratif di Penajam Paser Utara. Kegiatan ini dilakukan di aula Sانسis Children Village Kelurahan Lawe-lawe, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kalimantan Timur, Rabu, 1 Mei 2024.

Acara dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan Penajam Paser Utara, Andi Singkeru. "Peringatan Hari Kartini yang luar biasa, ada penyerahan penghargaan untuk 17 perempuan inspiratif. Semoga program yang digagas Sانسis Children dan Pertamina Unit Balikpapan ini berkelanjutan sehingga ke depannya lahir Kartini-Kartini lain di Penajam Paser Utara," kata Andi.

Turut hadir pada acara ini Kepala Dinas Pariwisata Penajam Paser Utara, Andi Israwati Latif, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Penajam Paser Utara, Tita Deritayati serta mahasiswa dari berbagai universitas di Kalimantan Timur.

Salah satu pendiri Sانسis Children Village, Sandri menyampaikan, kegiatan ini terlaksana untuk memberikan apresiasi kepada kaum perempuan dari Penajam Paser Utara. "Anugerah Perempuan Inspiratif Penajam Paser Utara diberikan kepada 17 perempuan tangguh yang dimiliki Kabupaten Penajam Paser Utara. Perempuan-perempuan ini memberikan kontribusinya terhadap pembangunan dan ada di sekitar kita. Semoga menjadi inspirasi untuk kita terutama anak muda agar lebih siap menyongsong Ibu Kota Nusantara (IKN)," ungkap Sandri saat memandu jalannya *talkshow* bersama 17 wanita inspiratif di PPU.

Sentral Kampung Inggris dan Kreativitas Lawe-lawe merupakan program binaan PT KPI Unit Balikpapan pada pilar Pertamina Cerdas. Kampung Inggris berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak-anak di Penajam Paser Utara.

Kepala Dinas Pariwisata Penajam Paser Utara, Andi Israwati Latif, mengajak anak muda untuk berkarya menghadapi adanya IKN, "Kita mau menjadi apa setelah adanya IKN tergantung dengan kita sendiri. Karena itu, ayo anak muda terus belajar. Kalian calon-calon penerus IKN. Saya bersyukur ada kampung

inggris di sini, ada IKN di Kalimantan Timur. Mari terus berkiprah, tanpa berpikir kita mendapat apa. Mari kita lakukan dengan tulus. Percayalah, Tuhan tidak tidur," ajak Andi.

Talkshow ini mendatangkan narasumber yang memiliki latar belakang yang beragam mulai dari akademisi, penggiat lingkungan, pengusaha hingga tenaga kesehatan.

Pemerhati Lingkungan Siti Rukiyah yang juga salah satu perempuan peraih penghargaan menyampaikan terima kasih atas apresiasi tersebut. "Terima kasih kepada Pertamina dan Sانسis yang mengadakan acara ini. Penghargaan ini saya serahkan pada anggota dan perempuan yang sudah bergerak turut mengembangkan Penajam," ucap Siti.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Dodi Yapsenang, berharap muncul kelompok masyarakat lainnya yang juga dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan warga sekitar.

"Dengan adanya 17 inspirator di Penajam Paser Utara, kami berharap ada kelompok baru lahir dan bisa bekerja sama untuk dapat mengembangkan potensi-potensi dan sumber daya di Penajam," tutup Dodi. SHR&P BALIKPAPAN

Perwira Kilang Pertamina Unit Balikpapan Konsisten Donasikan Darah ke PMI

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Perwira yang bertugas di PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan memiliki beragam aksi sosial untuk menunjukkan kepeduliannya kepada masyarakat. Beberapa di antaranya bersifat rutin dan melibatkan berbagai instansi serta masyarakat dalam pelaksanaannya. Salah satu kegiatan rutin tersebut adalah donor darah. Kegiatan kali ini dilaksanakan di *On Site Clinic* PT KPI Unit Balikpapan.

Kegiatan dibuka oleh Manager Human Capital PT KPI Unit Balikpapan Nugrahani Indra Suwanto. "Kota Balikpapan ini tentunya butuh suplai darah untuk berbagai keadaan darurat yang dialami masyarakat Balikpapan. Maka darah kita ini akan turut berpartisipasi untuk menanggulangi hal tersebut," kata Indra dalam sambutannya.

Donor Darah kali ini diikuti oleh Tim Manajemen disertai para pekerja dan mitra kerja PT KPI Unit Balikpapan. Dalam penyelenggaraannya, PT KPI Unit Balikpapan juga bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) kota Balikpapan dan Puskesmas Kelurahan Karangjati.

Selain donor darah, kegiatan ini juga memberikan *screening Voluntary Counseling and Testing (VCT) & Tuberkulosis (TBC)* kepada seluruh pekerja dan mitra kerja yang mengikuti kegiatan ini. Kegiatan



FOTO: SHR&P BALIKPAPAN

donor darah berhasil mengumpulkan 31 kantong darah dan 102 orang turut mengikuti VCT HIV & TBC.

Sementara itu, di tempat terpisah Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan, Dodi Yapsenang menyampaikan, ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh perusahaan.

"Donor Darah ini merupakan kegiatan Donor Darah pertama PT KPI Unit Balikpapan di Tahun 2024. Kegiatan donor sendiri telah menjadi sebuah kegiatan rutin yang terus dibudayakan oleh PT KPI RU V Balikpapan kepada seluruh pekerjanya. Kegiatan donor darah serta pemeriksaan VCT HIV dan TBC ini dilakukan secara suka rela dari para pekerja," ujar Dodi.

Dodi berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat baik bagi tenaga kerja PT KPI Unit Balikpapan maupun bagi instansi dan masyarakat yang membutuhkan.

"Semoga dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh PT KPI Unit Balikpapan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan darah bagi mereka yang membutuhkan, dan memberikan kesehatan serta pengetahuan bagi para sukarelawan," tutup Dodi. SHR&P BALIKPAPAN

UNTUK INDONESIA

UNTUK INDONESIA

Kalau sudah tahu apa saja risikonya sekarang saatnya menyusun **risk register**

- ▶ **Apa itu risk register?**
 Menurut ISO 73 : 2009, risk register adalah catatan informasi tentang risiko yang teridentifikasi
- ▶ **Apa saja yang dicatat dalam risk register?**
 - Business risk context
 - Risk analysis & evaluation
 - Risk identification
 - Residual risk
 - Risk treatment
- ▶ **Apa yang perlu diperhatikan dari risk register?**
 - Mengacu dari tujuan bisnis atau visi/misi organisasi
 - Pengawasan dilakukan secara berkala
 - Risk treatment yg dibuat sejalan dengan RKAP

www.pertamina.com

Enterprise IT



Bingung Merencanakan *Family Trip*?

Yuk Cari Tahu Langkah-langkahnya di Sini!

Dewasa ini, banyak keluarga yang tidak dapat berkumpul sambil bertamasya. Bahkan, berkumpul di rumah pun mungkin menjadi jarang akibat kesibukan masing-masing anggota keluarga. Nah, apabila terdapat momen saat semua anggota keluarga libur dari kesibukannya, inilah saat yang tepat untuk merencanakan *family trip*! Bertamasya bersama keluarga atau *family trip* menjadi agenda yang berharga bagi sebuah keluarga selain untuk melepas penat, juga mempererat keharmonisan keluarga. Momen penting ini tentu harus dipersiapkan dengan baik agar tujuannya tercapai. Jika kamu salah satu yang sedang ingin mengadakan *family trip*, tidak perlu

kebingungan. Beberapa tips berikut ini bisa membantumu!

1. Memilih Destinasi Liburan

Langkah pertama dalam merencanakan *family trip* berharga bagi keluarga adalah menentukan tujuan. Kira-kira apa tujuan dari *family trip* kali ini? Ingin melepas penat? Atau ingin bersenang-senang? Hal ini akan menuntunmu untuk menentukan destinasi liburan yang sesuai, entah itu di alam seperti pegunungan atau danau yang cocok untuk relaksasi, dan bisa juga di taman rekreasi atau pantai yang memiliki banyak atraksi. Jangan lupa untuk melibatkan seluruh anggota keluarga dalam menentukan destinasi ini.

2. Mencari Akomodasi yang *Family Friendly*

Berbicara soal tempat menginap, tentu harus disesuaikan dengan kenyamanan seluruh anggota keluarga. Terlebih, jika terdapat anak kecil di keluargamu. Maka dari itu, mencari akomodasi yang ramah keluarga menjadi penting. Kamu bisa mencari entah itu hotel, vila, atau penginapan yang *family friendly* berlokasi strategis, memiliki fasilitas seperti kamar dengan tarif anak (*children rate*), fasilitas anak seperti ruang bermain atau *kids playground*, pilihan kamar untuk keluarga dengan ranjang *double bed*, fasilitas penunjang di kamar seperti dapur, lemari es, hingga kamar terhubung.

[LANJUT KE HALAMAN 53 >>](#)



FOTO: SHUTTERSTOCK/FEBRIANDI DIMASWARA

3. Menentukan Transportasi

Setelah memutuskan destinasi yang akan dikunjungi dan akomodasi untuk menginap, kini saatnya menentukan transportasi yang akan digunakan. Apabila destinasi yang dituju cukup jauh dan ingin menghemat energi serta waktu, maka bus, kereta atau pesawat bisa jadi opsi. Namun jika dekat, maka mobil pribadi bisa jadi alternatif. Kamu juga bisa merental mobil di destinasi tujuan. Sesuaikan dengan kebutuhan keluargamu, budget dan waktu yang tersedia, serta banyaknya barang-barang yang dibawa, ya!

4. Menghitung Budget

Setelah selesai menentukan langkah 1-3 di atas, sebelum masuk ke langkah berikutnya, alangkah baiknya kamu menghitung budget yang dibutuhkan untuk *family trip* ini. Sesuaikan dengan alokasi anggaran yang dimiliki keluarga, dan hitung kembali berapa biaya yang diperlukan untuk keseluruhan perjalanan, seperti tiket masuk destinasi, biaya akomodasi, ongkos perjalanan, dan biaya-biaya tak terduga lainnya. Apabila melebihi *budget* yang dialokasikan, maka sebaiknya kamu meninjau ulang ketiga langkah di atas, entah itu merubah destinasi tujuan, akomodasi atau transportasi. Jika semuanya sudah sesuai *budget*, maka tinggal melanjutkan ke langkah berikutnya.

5. Menyusun Itinerary

Jika semua perencanaan sudah clear, maka langkah berikutnya adalah menyusun *itinerary* atau rencana perjalanan. Kebanyakan keluarga mungkin merasa tidak perlu atau melewati langkah ini karena mereka sudah mendapat gambaran akan perjalanan, padahal *itinerary* sangat penting untuk menstruktur *family trip* agar lebih terorganisir dari segi efisiensi waktu. Kamu dapat mulai menyusun jadwal perjalanan mulai dari persiapan berangkat, keberangkatan, lama waktu di perjalanan, waktu makan, aktivitas yang dikerjakan, waktu istirahat, dan waktu perjalanan kembali. Hindari *itinerary* yang padat dan siapkan juga *plan* cadangan apabila terdapat kejadian tak terduga selama perjalanan.

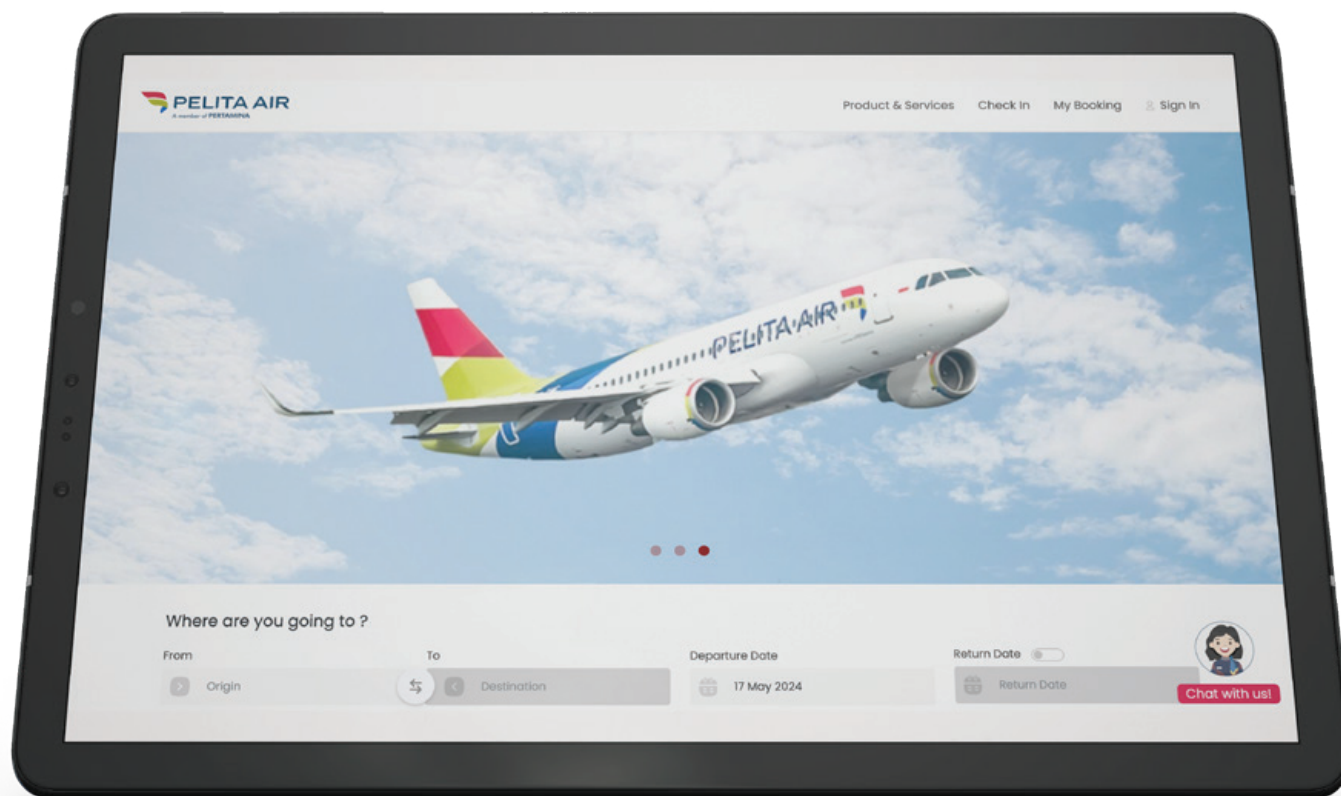
6. Mempersiapkan Barang-barang yang Dibutuhkan

Kini tiba saatnya untuk *packing* barang. Dengan menyesuaikan destinasi tujuan yang akan dikunjungi, bawalah pakaian yang sesuai. Misal, jika destinasi yang dituju bersuhu dingin, maka jangan lupa untuk membawa pakaian tebal dan selimut. Jika destinasi yang dituju bersuhu panas, maka jangan lupa membawa tabir surya dan perlengkapan lainnya. Persiapkan dokumen perjalanan, obat-obatan yang diperlukan serta *first aid kit*, *travel kit*, kebutuhan pribadi masing-masing anggota keluarga, cemilan untuk di perjalanan, serta alat pembayaran. Dalam hal ini, kamu bisa menyiapkan uang tunai secukupnya dan kartu debit/kredit.

7. Jangan Lupa Abadikan Setiap Momen

Kalau persiapan sudah lengkap dan matang, kini tinggal saatnya kamu sekeluarga berangkat dan menikmati *family trip* yang ditunggu-tunggu. Buatlah setiap momen dengan suasana menyenangkan seperti bermain games keluarga, atau sekedar berbincang, bercengkrama, dan menikmati suasana. Nah, agar momen-momen seperti ini tidak terlupakan, jangan lupa untuk mengabadikannya dalam lensa. Baik itu kamera gadget, kamera digital, atau *handycam*, bisa kamu bawa untuk mengabadikan setiap momen yang nantinya akan selalu dikenang.

Memang nggak salah, kalau *family trip* itu menjadi agenda wajib yang dilakukan keluarga setidaknya setahun sekali. Jadi bagi kamu yang belum atau sedang merencanakan next *family trip* yang lebih bermakna, jangan lupa untuk perhatikan tips-tips di atas, ya! Simak juga tips liburan bersama anak dan jika kamu mau pergi *family trip* naik pesawat, baca juga tips terbang aman dan nyaman bersama Pelita Air di www.pelita-air.com. Terbang bersama Pelita Air kini lebih mudah bagi kamu yang akan melakukan perjalanan keluarga atau rombongan dengan fasilitas reservasi grup Pelita Air! •PELITA AIR



Peluang Investasi Bertubi Keuntungan Bagi Kaum Milenial

Patra Jakarta Hotel merupakan hotel yang memberi banyak Milenial dewasa kini mayoritasnya telah memasuki usia yang dalam istilah kekinianya 'quarter-life', menjadikan mereka banyak yang mulai memikirkan masa depan dengan menabung. Menabung kini menjadi banyak bentuknya, dari mulai menabung di bank, tabungan deposito, investasi reksadana, hingga investasi properti.

Investasi properti menjadi sebuah hal yang mulai digandrungi banyak kaum milenial, dengan meningkatnya banyak anak muda yang sudah mulai membeli rumah dengan cara bayar cicilan KPR. Hal ini menjadi sebuah hal positif yang muncul di kaum milenial, serta menjadi sebuah angin segar bagi berjalannya dunia investasi properti. Ini menjadikan hal yang sangat baik serta penting untuk dipahami bahwa generasi anak muda saat ini sudah mulai memikirkan tabungan untuk masa depan.

Kenapa Yogyakarta? Yogyakarta merupakan salah satu Kota dengan kekayaan budaya, pertumbuhan ekonomi yang stabil, dan infrastruktur yang berkembang pesat, serta menawarkan beragam potensi bagi industri properti. Sering juga disebut sebagai pusat budaya tetapi juga merupakan pusat pendidikan tinggi yang terkenal seperti Universitas Gadjah Mada (UGM) menciptakan permintaan yang tinggi untuk properti komersial dan perumahan. Dengan sejarahnya yang kaya, dunia seni yang dinamis, dan perekonomian yang berkembang, Yogyakarta menghadirkan peluang menarik bagi investor yang ingin mendiversifikasi portofolio mereka dan memasuki pasar real estat kota yang menjanjikan.

Investasi pemerintah di bidang infrastruktur semakin meningkatkan daya tarik Yogyakarta. Kota ini memiliki jaringan transportasi yang terhubung dengan baik yang memfasilitasi perjalanan dan perdagangan. Perkembangan Infrastruktur dan Industri pariwisata Yogyakarta yang berkembang pesat menghadirkan banyak peluang bagi investor properti, khususnya di sektor perhotelan. Ini menciptakan permintaan yang terus meningkat untuk akomodasi, restoran, dan fasilitas wisata lainnya. Properti seperti hotel, vila, dan *guesthouse* memiliki potensi pertumbuhan yang besar di Yogyakarta.

Selain investasi terkait pariwisata, investasi pada sektor properti perumahan dan apartemen, Yogyakarta menawarkan prospek menarik. Bertambahnya kelas menengah di kota ini, serta meningkatnya urbanisasi, mendorong permintaan akan perumahan dan apartemen dengan harga terjangkau. Pembangunan pusat perbelanjaan, dan gedung perkantoran membentuk kembali cakrawala Yogyakarta, memenuhi kebutuhan penghuni dan bisnis yang berkembang. Kawasan Palagan Tentara Pelajar di Yogyakarta telah menjadi pusat perhatian dalam beberapa tahun terakhir yang dapat dijadikan sebagai pilihan untuk berinvestasi.

PT Patra Jasa sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero)

GEN-Z KOK INVESTASI?

BELI RUMAH TEBUS APART!

SCAN DISINI!

Hotline Marketing
0811-2368-777

FOTO: PATRA JASA

turut mengambil andil dalam mendukung generasi muda yang mulai melek untuk berinvestasi properti terutama di Kota Wisata Yogyakarta. PT Patra Jasa menghadirkan hunian terbaik dalam bentuk apartemen dan perumahan di kawasan elit yang tengah berkembang di Yogyakarta, yakni kawasan Palagan Tentara Pelajar Yogyakarta.

Patra Residence Palagan yang berlokasi di Jl. Palagan Tentara Pelajar KM 10 menawarkan kombinasi yang menarik dari lokasi strategis, fasilitas lengkap, desain modern, dan potensi kenaikan nilai properti yang menjanjikan. Patra Residence Palagan yang sudah berlegalitas SHM menjadikan peluang bagi para investor yang mencari investasi properti terbaik dan aman di Yogyakarta. Perumahan ini merupakan pilihan yang patut dipertimbangkan dan dapat menjadi langkah yang menguntungkan dalam perjalanan menuju keberhasilan finansial jangka panjang dengan potensi kenaikan nilai yang menarik. Selain itu, faktor-faktor seperti pembangunan infrastruktur baru dan perkembangan ekonomi lokal dapat memberikan dorongan tambahan bagi pertumbuhan nilai properti di masa mendatang.

Adapun promo yang menarik dan sangat cocok untuk generasi muda milenial yang sudah mulai melek berinvestasi properti, dimana Patra Residence Palagan bekerja sama dengan Patraland Amarta Apartment (PT Patra Jasa) memberikan promo spesial yakni dengan **Beli Rumah Tebus Apartment**, dimana promo ini merupakan wujud dukungan Patra Jasa untuk anak muda dapat berinvestasi dua unit, yakni rumah dan apartemen sekaligus dengan promo spesial yang diberikan untuk harga spesial pemberian tebus Apartemen Patraland Amarta Apartment dari pembelian Patra Residence Palagan Yogyakarta. •PATRA JASA

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina
Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



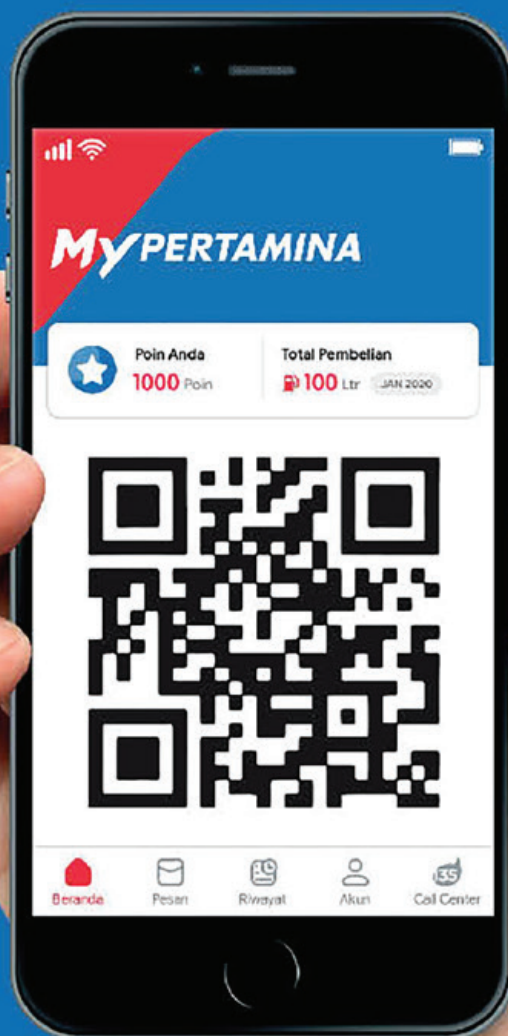
Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135

Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!

